



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021 - 2026

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PASURUAN
TAHUN 2021**



**PEMERINTAH KOTA PASURUAN
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PASURUAN**

Jl. Ir. Juanda No. 1-A Kelurahan Blandongan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan
Telp./ Fax (0343) 418855 Email: disperta@Pasuruankota.go.id

PASURUAN

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PASURUAN**

NOMOR : 188/ 2917 / 423.112/ 2021

TENTANG

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN KOTA PASURUAN TAHUN 2021-2026**

- Menimbang :**
- a. Bahwa dalam rangka melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah dan rencana perangkat daerah guna menjabarkan visi, misi, arah kebijakan, dan sasaran pokok pembangunan Daerah tahun 2021 - 2026 sebagaimana amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, perlu dilaksanakan kegiatan Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 dengan membentuk Tim;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf (a), perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan tentang Tim Penyusun Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2021-2026.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Kecil Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Jawa;
 2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pasuruan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
10. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 50 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
11. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERTAMA : Membentuk Tim Penyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu bertugas :

- a. Merencanakan dan mempersiapkan kegiatan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2021-2026;
- b. Menghimpun, memilah, dan menganalisa data yang diperlukan dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2021-2026;
- c. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi dengan pihak-pihak terkait;

- d. Menyusun Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2021-2026;
- e. Menyampaikan hasil pelaksanaan tugas kepada Walikota melalui Kepala BAPPELITBANGDA.

KETIGA : Keputusan Kepala Dinas ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pasuruan
pada tanggal : 26 Agustus 2021

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN
KOTA PASURUAN**



Ir. YUDIE ANDI PRASETYA, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19680129 199202 1 001

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada :
Yth. Inspektur Kota Pasuruan;

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PASURUAN
NOMOR : 188/ 29/ 7/ 423.112/ 2021
TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA
STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN KOTA PASURUAN.

SUSUNAN KEANGGOTAAN

NO.	KEDUDUKAN DALAM PANITIA	KEDUDUKAN DALAM JABATAN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	PEMBINA	Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan
2.	KOORDINATOR	Sekretaris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan
3.	KETUA I	Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
4.	KETUA II	Kepala Bidang Peternakan
5.	KETUA III	Kepala Bidang Ketahanan Pangan
6.	SEKRETARIS	Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan
7.	ANGGOTA	a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian b. Kepala Seksi Budidaya dan Produksi Tanaman Pangan c. Kepala Seksi Budidaya Tanaman Hortikultura dan Perkebunan d. Kepala Seksi Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman e. Kepala Seksi Pengembangan Budidaya Ternak Ruminansia f. Kepala Seksi Pengembangan Budidaya Ternak Non Ruminansia g. Kepala Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner h. Kepala Seksi Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan i. Kepala Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan j. Kepala Seksi Kerawanan dan Keamanan Pangan

NO.	KEDUDUKAN DALAM PANITIA	KEDUDUKAN DALAM JABATAN
1	2	3
		k. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rumah Potong Hewan (RPH) l. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perbenihan dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN
KOTA PASURUAN**



Ir. YUDIE ANDI PRASETYA, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19680129 199202 1 001

PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2021 – 2026 disusun oleh Tim Penyusunan Renstra berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Nomor : 188/3917/423.112/2021 yang berlaku mulai Tahun 2021. RA. Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2021 – 2026 merupakan dokumen perencanaan yang tersusun dari hasil serangkaian proses evaluasi dan perencanaan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan Kota Pasuruan yang mengacu pada Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2026.

Sebagai bentuk implementasi dari Tugas pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan, dokumen ini menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja program pembangunan pertanian sekaligus meningkatkan peran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi RPJMD Kota Pasuruan selama 5 (lima) tahun ke depan guna mewujudkan ketahanan pangan di Kota Pasuruan.

Uraian dari setiap pembahasan dalam dokumen ini tentunya belum menggambarkan perkembangan dari keseluruhan aspek pembangunan pertanian dan ketahanan pangan di Kota Pasuruan. Namun, dalam penyusunan mendatang diharapkan dapat terus disempurnakan dengan berbagai indikator yang lebih relevan, cakupan informasi perencanaan yang lebih luas dan diharapkan mampu mendorong serta mengakselerasi gerak dan langkah para pelaku pembangunan hingga ke tingkat petani di lapangan.

Kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungan berbagai pihak dalam penyusunan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan ini. Kami juga sangat menghargai kritik dan saran dari berbagai pihak guna menyempurnakan dokumen Renstra di masa mendatang.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN
KOTA PASURUAN



I. YUDIE ANDI PRASETYA, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19680129 199202 1 001

Daftar Isi

SK KEPALA DINAS TENTANG TIM PENYUSUN RENSTRA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA PASURUAN TAHUN 20216 – 2026	ii
PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud Dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	8
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	8
2.2 Sumber Daya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan	14
2.3 Kinerja Pelayanan Dan Realisasi Anggaran Renstra Dinas Pertanian	16
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	35
BAB III	36
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	36
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan	36
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	37
3.3 Telaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Dan Rencana Strategis	41
Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	51
Penentuan Isu – Isu Strategis	53
BAB IV	56
TUJUAN DAN SASARAN	56
BAB V	59
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	60
BAB VI	65
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	65
BAB VII	66
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	66
BAB VIII	73
PENUTUP	73
LAMPIRAN I	74
LAMPIRAN II	98
LAMPIRAN III	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2021- 2026 disusun sebagai penjabaran yang memuat Visi, Misi dan Tujuan lebih lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Pasuruan, secara spesifik akan memuat Indikasi Program dan Kegiatan bidang-bidang yang menjadi kompetensi organisasi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembangunan Kota Pasuruan jangka menengah. Dengan penetapan rencana ini diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan masyarakat yang lebih berdaya guna dan berhasil guna. Perencanaan strategik instansi pemerintah memerlukan integritas antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain khususnya dalam pelaksanaan kegiatan setiap tahun sesuai program yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006 sehingga mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, nasional dan global.

Hal lain yang perlu diperhatikan untuk dijadikan pertimbangan dalam perencanaan strategis adalah adanya Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah yang mulai diberlakukan sejak tanggal 7 Oktober 2016 yang memecahkan Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan menjadi dua yaitu Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; dan Dinas Perikanan . Selain hal tersebut diatas perlu juga di perhatikan dalam proses penetapan tujuan, sasaran dan kebijakan adalah tupoksi, susunan organisasi, keadaan pegawai, sarana / prasarana dan kemampuan pembiayaan. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan acuan dalam setiap pembuatan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang dicanangkan dalam RPJPN Tahun 2005-2025 dan RPJMN Tahun 2020-2024 yaitu untuk mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong dan dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang dicanangkan dalam Renstra Kementerian Tahun 2020- 2024 yaitu Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026. Renstra ini diharapkan menjadi arahan sekaligus acuan dalam penyusunan program dan kegiatan pembangunan pertanian periode 2021-2026.

1.2 Landasan Hukum

Undang-Undang Perubahan Rencana strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2021- 2026 disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ‘
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan ;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan ;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2021 – 2026 3
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana diubah ke-2 kali dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pasuruan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah,
12. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020–2024;
13. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional;
14. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2011;

16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2021 – 2026 4 Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Penerapan SPM;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah
20. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
21. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak.
22. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan Dan Gizi
23. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Seri E);
26. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 7 Tahun 2019 Tentang RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024;

27. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur 2011–2031;
28. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 12 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2011–2031;
29. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 15 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pasuruan Tahun 2005–2025;
30. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah; dan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 6 Tahun 2016 Tentang RPJMD Tahun 2016 -2021;
31. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 tentang RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021-2026;

1.3 Maksud Dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan dimaksudkan untuk :

- a) Memberikan arahan bagi seluruh jajaran pejabat dan staf dilingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam melaksanakan tugas dan pelayanannya kepada masyarakat.
- b) Mewujudkan sinkronisasi pembangunan di daerah khususnya antara target kinerja dalam RPJMD Kota Pasuruan dengan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan.
- c) Mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam waktu 5 (lima) tahun mendatang dalam urusan Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam rangka kelanjutan pembangunan jangka panjang, sehingga secara bertahap dapat mewujudkan cita-cita masyarakat Kota Pasuruan

Adapun tujuan disusunnya Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan adalah :

- a) Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan.
- b) Memberikan arahan dalam penyusunan rencana pembangunan tahunan daerah dalam bentuk Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 disusun berdasarkan PP Nomor 8 Tahun 2008 dan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

- 2.1 Tugas, Fungsi dan struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
- 2.2 Sumber Daya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
- 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
- 2.4 Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU- ISU STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

- 3.3 Telaahan Terhadap Renstra Kementerian/ Lembaga dan Renstra
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu- isu Strategis

BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII : PENUTUP

Lampiran

Indikator Kinerja Utama

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 72 Tahun 2016 mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan perencanaan bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan.
 2. Perumusan kebijakan tehnik bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan.
 3. Pelaksanaan kebijakan bidang pertanian dan bidang Ketahanan Pangan.
 4. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan urusan bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan.
 5. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
 6. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
 7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pertanian dan ketahanan pangan.
-

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh 1 (satu) Sekretaris dan 3 (Tiga) Kepala Bidang. Tugas pokok dan fungsi Sekretariat dan 3 bidang tersebut sebagai berikut:

1) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok mengoordinasikan penyusunan program dan penyelenggaraan tugas bidang secara terpadu serta tugas pelayanan administratif. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a) Pengorganisasian penyusunan perencanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
- b) Pengorganisasian dan sinkronisasi penyelenggaraan tugas bidang;
- c) Penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian;
- d) Pengelolaan barang milik daerah pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan di luar pengadaan bangunan;
- e) Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat;
- f) Pelaksanaan pengelolaan urusan kepegawaian;
- g) Penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan; dan
- h) Pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;

2) Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi :

- a) Perumusan kebijakan teknis bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- b) Pelaksanaan kebijakan teknis bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- c) Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi penyelenggaraan pengembangan budidaya dan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman;
- d) Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pengembangan budidaya dan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman;
- e) Penyusunan pelaporan kinerja bidang.

3) Bidang Peternakan

Bidang Peternakan mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang peternakan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Bidang Peternakan mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan program dan kegiatan bidang peternakan;
- b) Perumusan kebijakan teknis bidang peternakan;
- c) Pelaksanaan kebijakan teknis bidang peternakan;
- d) Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dan penyelenggaraan pengembangan budidaya ternak ruminansia dan non ruminansia serta kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; dan
- e) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja bidang peternakan.

4) Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang ketahanan pangan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan perencanaan bidang ketahanan pangan;
- b) Perumusan kebijakan teknis bidang ketahanan pangan;
- c) Pelaksanaan kebijakan teknis bidang ketahanan pangan;
- d) Pembinaan, koordinasi,fasilitasi dan pelaksanaan ketersediaan, distribusi, kerawanan, keamanan, panganekaragaman, dan konsumsi pangan; dan
- e) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja bidang ketahanan pangan.

5) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rumah Potong Hewan (RPH)

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rumah Potong Hewan (RPH) mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kerja UPT;
- b. melaksanakan pemeriksaan hewan sebelum dan sesudah dipotong serta pemeriksaan daging di Rumah Potong Hewan;

- c. melaksanakan pemotongan hewan dan penanganan daging di Rumah Potong Hewan;
- d. melaksanakan pendeteksian penyakit hewan dari daerah asal di lingkungan rumah potong hewan;
- e. melaksanakan penatausahaan UPT;
- f. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan UPT;
- g. menyiapkan pembinaan terhadap para pengusaha pemotongan hewan di lingkungan Rumah Potong Hewan;
- h. menyiapkan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di UPT RPH;
- i. melaksanakan pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian dan keuangan UPT; dan
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perbenihan dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perbenihan dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kerja UPT;
- b. melaksanakan kegiatan pengembangan perbenihan, pembibitan dan produksi tanaman pangan dan hortikultura;
- c. melaksanakan pemeliharaan tanaman, seleksi, prosesing pengajuan sertifikasi dan pemasaran benih tanaman pangan dan hortikultura;
- d. melaksanakan fasilitasi sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura bagi calon penangkar benih;
- e. melaksanakan kerja sama pengembangan perbenihan dan produksi tanaman pangan dan hortikultura dengan instansi pemerintah, swasta, masyarakat, atau pihak lain yang terkait;
- f. melaksanakan pengembangan bibit dan produksi tanaman hortikultura;
- g. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan UPT;
- h. melaksanakan penatausahaan UPT; dan

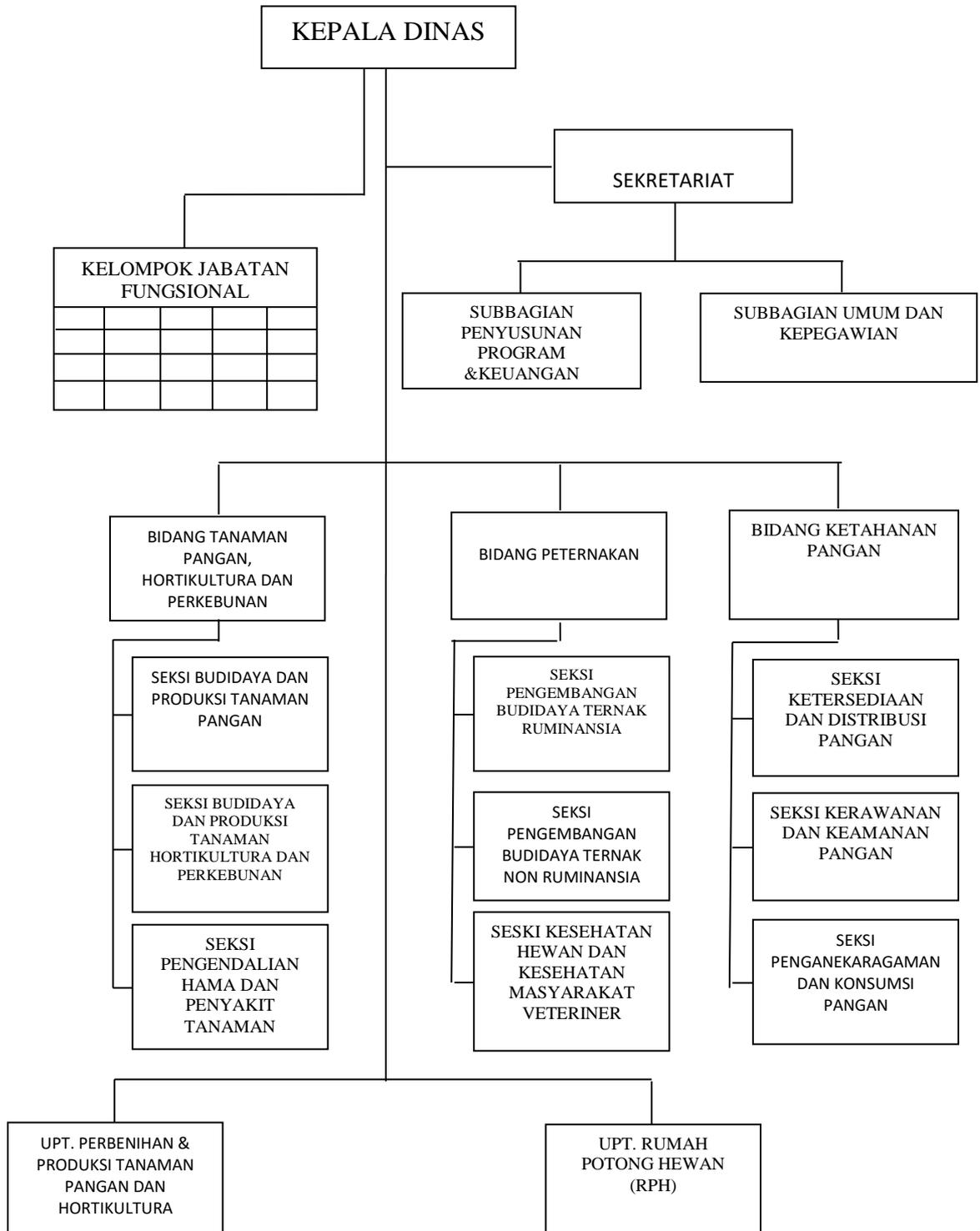
- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7) Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk.
- 4) Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Gambar 2.1

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**



2.2 Sumber Daya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan

- 1 Jumlah personil yang dimiliki menurut tingkat pendidikan serta pangkat dan golongan .

Jumlah karyawan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebanyak 77 Orang, Terdiri dari 50 orang PNS, 11 orang PPPK dan 16 orang tenaga kontrak. Komposisi pegawai menurut jenjang pendidikan dan golongan ditabulasikan dalam Tabel berikut:

Tabel 2.2
Komposisi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan
Menurut Jenjang Pendidikan dan Golongan Tahun 2021

No.	Komposisi Pegawai	Laki-Laki	Perempuan
1	Menurut Jenjang Pendidikan:		
	- Sekolah Dasar	1	
	- Sekolah Menengah Pertama	2	
	- Sekolah Menengah Lanjutan Atas	7	3
	- Diploma 1	-	-
	- Diploma 2	-	-
	- Diploma 3	1	-
	- Sarjana	11	17
	- Pasca Sarjana	5	3
	Jumlah	27	23
2	Menurut Golongan		
	- Golongan I	3	-
	- Golongan II	7	1
	- Golongan III	13	18
	- Golongan IV	3	5
	Jumlah	26	24

Sumber: Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian

Tabel 2.1
Komposisi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja(P3K)
Pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan
Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2021

No.	Komposisi Pegawai	Laki-Laki	Perempuan
1	Menurut Jenjang Pendidikan:		
	- Sekolah Dasar	-	-
	- Sekolah Menengah Pertama	-	-
	- Sekolah Menengah Lanjutan Atas	3	2
	- Diploma 1	-	-
	- Diploma 2	-	-
	- Diploma 3	1	-
	- Sarjana	3	2
	- Pasca Sarjana	-	-
	Jumlah	7	4

Sumber: Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian

Tabel 2.1
Komposisi Pegawai Tenaga Kontrak
Pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan
Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2021

No.	Komposisi Pegawai	Laki-Laki	Perempuan
1	Menurut Jenjang Pendidikan:		
	- Sekolah Dasar	1	-
	- Sekolah Menengah Pertama	1	-
	- Sekolah Menengah Lanjutan Atas	8	-
	- Diploma 1	-	-
	- Diploma 2	-	-
	- Diploma 3	-	-
	- Sarjana	6	-
	- Pasca Sarjana	-	-
	Jumlah	16	0

Sumber: Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian

-
2. Jumlah prasarana dan sarana kerja yang dimiliki Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan
-

Jumlah prasarana dan sarana Ketersediaan sumber daya non manusia yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan sebagaimana tercatat dalam inventeris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan yang ditabulasikan dalam table 2.4 terlampir (dilihat Lampiran I Halaman 74) .

3. Unit Usaha / UPT yang masih beroperasi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memiliki 2 UPT yang masih beroperasi yaitu UPT Rumah Potong Hewan dan UPT Perbenihan dan Produksi TPH. Pada UPT Rumah Potong Hewan memiliki 4 orang PNS, 2 tenaga kontrak dan 1 orang tenaga honorer yang terdiri dari Kepala UPT RPH, pengelola keswan dan kesmavet, teknisi produksi dan tenaga kebersihan. UPT RPH ini merupakan usaha kecil yang memiliki kapasitas usaha/ produksi sebanyak 2527 ekor/tahun dengan Pendapatan Pertahun dengan nominal Karcis retribusi Rp. 25.000,-/ekor dikalikan jumlah pemotongan pertahun sebanyak 2.527 ekor pertahun adalah Rp. 63.175.000,-, Pada UPT Perbenihan dan Produksi TPH mempunyai memiliki usaha dibidang perbenihan dan produksi tanaman pangan dan hortikultura. UPT ini telah mengelolah lahan seluas 4 Ha yang digunakan untuk produksi benih padi dengan rata- rata pendapatan Rp.28.000.000,- per tahun.

2.3 Kinerja Pelayanan Dan Realisasi Anggaran Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan 2021-2026

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan memiliki dua urusan yaitu urusan pertanian yang termasuk dalam urusan pilihan dan urusan pangan yang termasuk pada urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada tahun 2010-2016 kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah berupaya dalam menyelesaikan tanggungjawab tersebut sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan capaian kinerja pada table 2.5 dibawah ini

TABEL 2.5

Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2016 – 2021

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Satuan	Target Renstra 2016-2021						Realisasi Capaian						Rasio Capaian					
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5		6						7						(8=7:6)					
1	Persentase peningkatan Produktifitas Pertanian	-	-	-	%	2	2	2	0,2	0,2	0,2	4,1	-4.4	1,39	0,4	-0.75	0,2	205%	205%	70%	200%	375%	100%
2	Nilai Tukar Petani	-	-	-	%	0	0	100				-	-	100				0%	0%	100%			
3	Persentase peningkatan Produksi Ternak	-	-	-	%	-	;-	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	0%	0%	100%	100%	100%	100%

Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2016 – 2021

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Satuan	Target Renstra 2016-2021						Realisasi Capaian						Rasio Capaian					
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5		6						7						(8=7:6)					
4	Nilai Tukar Peternak	-	-	-	%	0	0	100	100	100	100	0	0	100	100	100	100	0%	0%	100%	100%	100%	100%
5	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	-	-	-	Nilai	89,7	89,8	89,9	90	90,1	90,2	90	90	89,9	90	90,1	90,2	1	1	1	1	1,0011	1,001
6	Persentase produk pangan yang di uji sesuai standart/aman	-	-	-	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	1	1	1	1	1

Sumber: Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Pada table 2.5 Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Persentase peningkatan Produktifitas Pertanian

Persentase peningkatan produktifitas pertanian yang dimaksud adalah peningkatan produktifitas tanaman padi dengan rumus:

$$\frac{\Sigma \text{produktifitas Padi Tahun } n - \Sigma \text{produktifitas Padi Tahun } (n-1)}{\Sigma \text{produktifitas Padi Tahun } (n-1)} \times 100 \%$$

Pada Tahun 2016 terjadi peningkatan produktifitas padi sebesar 4,1 %. Hal ini dapat diukur pada Tahun 2015 produktifitas pertanian (tanaman pangan) kota Pasuruan sebesar 6,51 Ton/Ha, sedangkan tahun 2016 sebesar 6,78 Ton/Ha. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan rumus $(6,78-6,51)/6,51$ maka terjadi peningkatan produktifitas sebesar 4,1 % pada tahun 2016. Peningkatan produktifitas ini dikarenakan adanya pemenuhan sarana dan prasarana pertanian, pemberian motivasi dan pendampingan, serta adanya perlakuan penggunaan pemupukan berimbang.

Pada tahun 2017 terjadi penurunan produktifitas pertanian (tanaman pangan) sebesar 4,4% dibandingkan tahun 2016. Dimana produktifitas 2017 sebesar 6,48 Ton/Ha sedangkan Tahun 2016 sebesar 6,78 Ton/Ha. Penurunan disebabkan karena adanya peningkatan serangan wereng coklat dan tungro yang mempengaruhi hasil panen tanaman padi menjadi menurun.

Pada Tahun 2018 produktifitas tanaman padi sebesar 6,57 Ton/Ha sehingga terjadi peningkatan 1,39% dikarenakan pemakaian benih yang sesuai dengan kondisi iklim, pemenuhan sarana dan prasarana dan adanya kegiatan normalisasi saluran irigasi yang membuat irigasi sawah menjadi lancar sehingga kebutuhan air pada tanaman dapat optimal.

Produktifitas tanaman padi pada tahun 2019 sebesar 6,63 Ton/Ha. Dibandingkan tahun 2018 sebesar 6,57 ton/ha maka terjadi peningkatan sebesar 0,4%. Peningkatan terjadi salah satunya karena adanya pemenuhan sarana dan prasarana pertanian, adanya rehab plengsengan dan kegiatan

penanganan hama penyakit tanaman yang terpadu. Adanya kesadaran petani untuk melakukan pemupukan yang berimbang dan adanya gerakan penanaman tanaman refugia (tanaman perangkap hama) untuk meminimalisir kehilangan hasil panen akibat serangan tanaman.

Tahun 2020 produktifitas tanaman padi sebesar 6,58 Ton/ha, dengan demikian terjadi penurunan sebesar 0,75% dibandingkan tahun 2019 dengan produktifitas 6,63 Ton/ha. Penurunan tersebut bisa dikarenakan tingkat kesuburan tanah yang menurun, banyaknya alih fungsi lahan menjadi pemukiman dan pembangunan jalan yang mempengaruhi saluran irigasi sawah menjadi terganggu. Salah satu penyebab kejadian diatas antara lain adalah tidak adanya kegiatan normalisasi saluran irigasi, serta kondisi iklim yang tidak menentu. Musim hujan tinggi yang terjadi saat tanaman akan memasuki masa panen juga dapat mempengaruhi hasil.

Tahun 2021, sampai dengan bulan Agustus 2021, produktifitas yang tercapai sebesar 5,7 Ton/Ha, Dibandingkan tahun 2020 (Januari sd Agustus) produktifitas sebesar 6,7 Ton/Ha maka terjadi penurunan sebesar 14,9%. Penurunan terjadi dikarenakan adanya banjir (pada awal tahun) serta serangan wereng pada dua kali musim tanam yang mengakibatkan tanaman menjadi rusak, kerdil hampa dan beberapa kelompok tani mengalami gagal panen. Hal ini mengakibatkan musim tanam yang mundur dikarenakan petani mengalami kerugian dan kurang modal untuk melaksanakan kegiatan budidaya padi.

2. Nilai Tukar Petani

Perhitungan nilai tukar petani hanya dilakukan pada tahun 2018 dengan pencapaian 100%. Untuk tahun berikutnya belum bisa dilakukan perhitungan kembali dikarenakan di tingkat provinsi tidak melakukan sample perhitungan untuk Kota Pasuruan.

3. Persentase peningkatan Produksi Ternak

Produksi ternak yang dimaksud adalah produksi daging (Sapi, unggas, dan Kambing), Produksi susu (sapi perah), dan Produksi telur (ayam buras, ayam ras dan itik). produksi daging (sapi dan Kambing) adalah karkas hasil pemotongan ternak ditambah dengan *edible offal* (bagian yang dapat dimakan) yang dalam hal ini produksi daging didapatkan dari pemotongan tercatat yang ada di RPH Kota Pasuruan dan Pemotongan pada saat idul kurban. Produksi daging ayam diambil dari tempat pemotongan unggas di Kota Pasuruan. Produksi Telur ayam diambil dari peternak petelur dan distributor yang ada di Kota Pasuruan. Produksi susu dihitung dari hasil susu yang dihasilkan oleh peternak sapi perah di Kota Pasuruan.

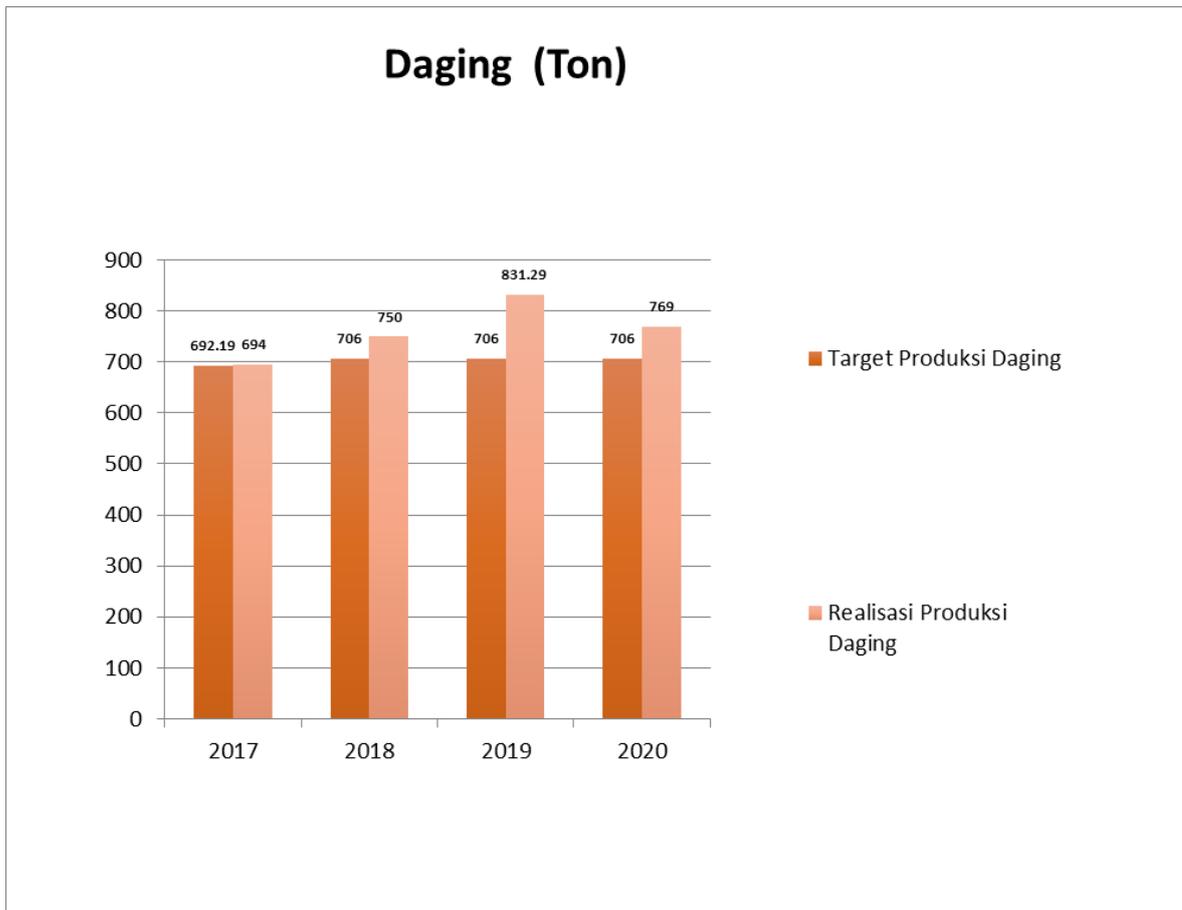
Target Persentase peningkatan produksi ternak pada tahun 2015 dan 2016 tidak dilakukan perhitungan kinerja tersebut. sedangkan tahun 2017-2020 target presentase peningkatan produksi ternak adalah 2% dengan realisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel Realisasi Produksi Ternak Tahun 2015- 2020

NO	PRODUKSI	TAHUN 2015- 2020					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Daging(kg)	683.960	678.621	694.382	749.730	831.298	769.002
2	Telur (kg)	97.390	124.534	124.561	201.384	151.639	149.872
5	Susu Sapi (liter)	75.152	23.633	25.028	26.418	27.809	24.333

A. Produksi daging

Tabel Produksi Daging 2017-2020



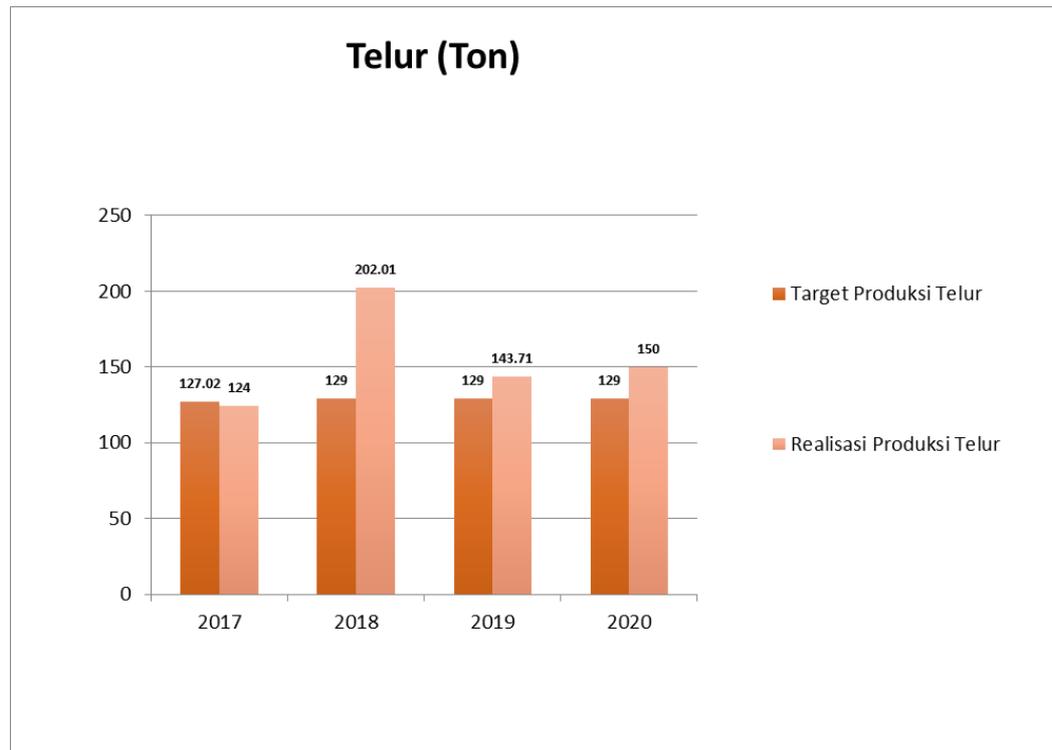
Target produksi daging dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\sum \text{Produksi Ternak Tahun } n - \sum \text{Produksi Ternak Tahun } (n-1)}{\sum \text{Produksi Ternak Tahun } (n-1)} \times 100 \%$$

Pada tahun 2017 peningkatan produksi daging mengalami kenaikan sebesar 2,32 %. Hal ini dikarenakan jumlah pemotongan ternak sapi dan ayam bertambah. Pada tahun 2018 didapatkan pertumbuhan produksi daging naik sekitar 7,97% dikarenakan jumlah pemotongan ternak sapi dan ayam bertambah. Tahun 2019 didapatkan pertumbuhan produksi daging naik sekitar 10,83% dikarenakan jumlah pemotongan hewan sapi dan kambing Qurban bertambah. Tahun 2020 didapatkan penurunan produksi daging sekitar 7,46% dikarenakan pandemi covid-19 sehingga jumlah pemotongan hewan sapi dan kambing Qurban berkurang.

B. Produksi Telur

Tabel Produksi Telur 2017-2020



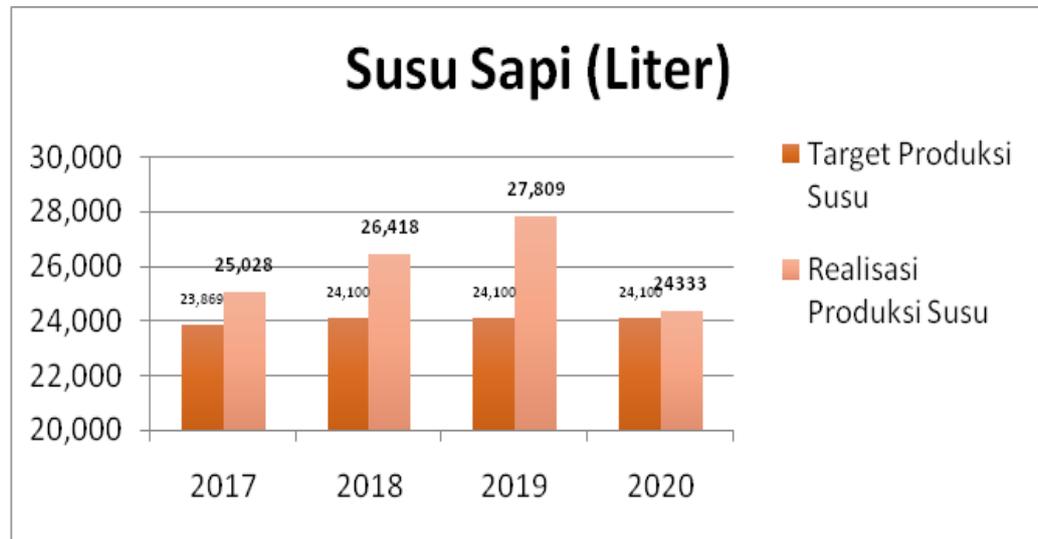
Target produksi telur dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\sum \text{Produksi Telur Tahun } n - \sum \text{Produksi Telur Tahun } (n-1)}{\sum \text{Produksi Telur Tahun } (n-1)} \times 100 \%$$

Pada tahun 2017 peningkatan produksi telur mengalami kenaikan sebesar 27,87 % dikarenakan terdapat peternak ayam petelur baru di Kota Pasuruan. Pada tahun 2018 didapatkan pertumbuhan produksi telur naik sekitar 62% dikarenakan jumlah jumlah produksi telur ayam meningkat. Tahun 2019 didapatkan penurunan produksi telur sekitar 24% dikarenakan kosong kandang. Tahun 2020 didapatkan penurunan produksi telur sekitar 1,32% dikarenakan kosong kandang.

C. Produksi Susu

Tabel Produksi Susu 2017-2020



Target produksi susu dapat dihitung dengan rumus

$$\frac{\sum \text{Produksi susu Tahun } n - \sum \text{Produksi susu Tahun } (n-1)}{\sum \text{Produksi susu Tahun } (n-1)} \times 100 \%$$

Pada tahun 2017 peningkatan produksi susu mengalami kenaikan sebesar 5,90 % dikarenakan populasi sapi perah produktif di Kota Pasuruan bertambah. Pada tahun 2018 didapatkan pertumbuhan produksi susu naik sekitar 5,55 % dikarenakan populasi sapi perah produktif di Kota Pasuruan bertambah. Tahun 2019 didapatkan kenaikan produksi susu sekitar 5,26 % dikarenakan populasi sapi perah produktif di Kota Pasuruan meningkat. Tahun 2020 didapatkan penurunan produksi susu sekitar 12,49 % dikarenakan sapi perah dalam kondisi masa kering laktasi.

1. Nilai tukar Peternak

Nilai tukar peternak merupakan perbandingan antara harga yang diterima peternak dengan harga yang dibayar peternak. Perhitungan Nilai Tukar Peternak didapatkan dari beberapa kelompok ternak antara lain Kelompok sapi potong, sapi perah, kambing, ayam petelur, ayam pedaging, itik pedaging dan petelur.

Tabel Nilai Tukar Peternak Tahun 2016-2020

NO	URAIAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	NTP Peternakan	152.51%	152.25%	147.54%	137.38%	130.85%

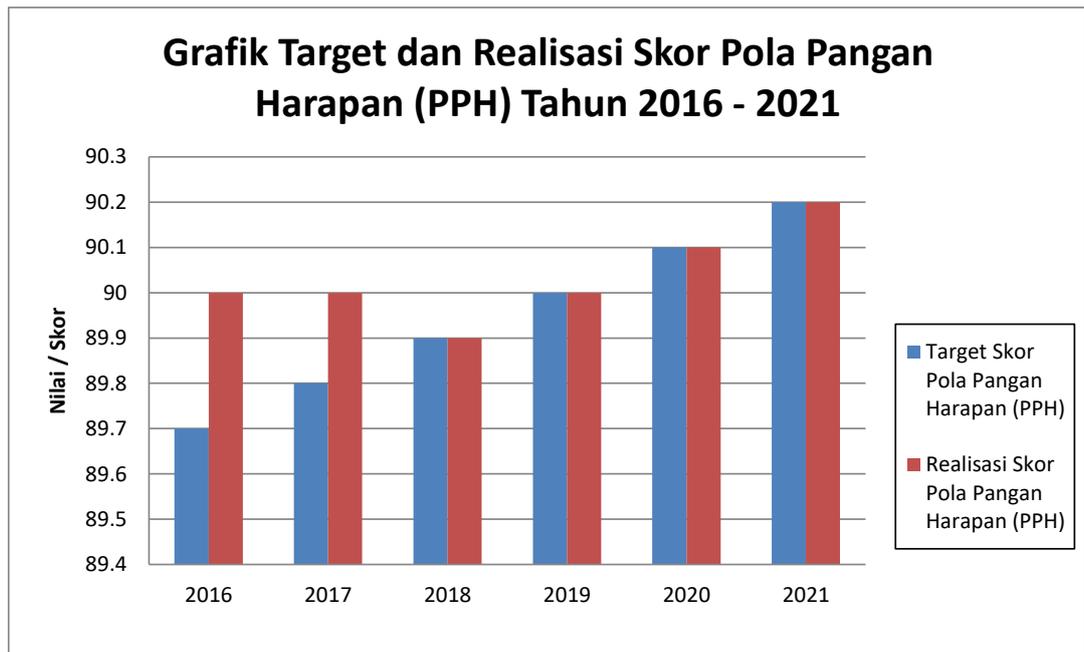
Rata - rata Nilai Tukar Peternak Tahun 2016-2020 Kota Pasuruan dengan perhitungan yang sederhana > 100 % dengan besaran harga yang diterima peternak dan di bayarkan peternak. Dapat diartikan bahwa dengan perhitungan nilai NTP >100 % budidaya peternakan dapat menjadikan pendapatan bagi peternak dan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi.

Penurunan presentase NTP mulai tahun 2016-2020 sebesar 0,26 %; 4,71% ; 10,16% ; 6,53% dikarenakan naiknya harga modal pemeliharaan hewan ternak terutama bahan baku pakan ternak.

2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan pada tahun – tahun mendatang. Pada tahun 2020, skor pola pangan harapan (PPH) ditargetkan sebesar 90,1 dan terealisasi sebesar 90.1 atau tercapai sebesar 100 %. Dari capaian persentase tersebut, maka keberagaman konsumsi pangan tercapai sesuai dengan target. Sedangkan skor pola pangan harapan tahun 2019 sebesar 90. Jika dibandingkan pada tahun 2019, skor pola pangan harapan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.1. Perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan serta meningkatkan skor pola pangan harapan tingkat konsumsi seperti salah satunya upaya yaitu pemanfaatan pekarangan/lahan sempit seperti kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) serta penganeekaragaman pangan yang ber B2SA (beragam bergizi seimbang dan aman) terutama pangan lokal. Salah satu contoh, saat ini lahan pertanian semakin menurun serta ketergantungan beras

dan terigu semakin tinggi permintaannya. Maka dari itu, perlu dilakukan inovasi seperti intensifikasi dan diversifikasi pangan lokal dari umbi-umbian. Capaian Target dan realisasi Indikator Kinerja Penyelenggara Urusan Pangan dapat dilihat pada grafik target dan realisasi Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021 di bawah



Capain anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan pada table 2.6 sebagaimana **terlampir**. Pada table 2.6 Evaluasi anggaran dan realisasi pendanaan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

3. Program peningkatan Produksi Pertanian atau Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan

Pada tahun 2016 dan 2017, kegiatan Pelaksanaan Ubinan Produksi Padi dan Normalisasi Jaringan Irigasi Tersier memberikan rasio 100% realisasi kegiatan. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut sangat dibutuhkan oleh petani maupun dinas pertanian. Kegiatan ubinan diperlukan untuk mendapatkan nilai produktifitas pertanian yang menjadi indicator kinerja dinas. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan petani pemilik lahan, penebas dan pendampingan

penyuluh pertanian dalam mendapatkan sample ubinan. Normalisasi jaringan irigasi tersier dilakukan untuk memelihara saluran irigasi dengan melaksanakan kegiatan susuk wangan. Hal ini dapat teraksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari petani yang melaksanakan kegiatan serta pendampingan dari dinas dan penyuluh.

Pada tahun 2019 Kegiatan yang berkontribusi pada program ini adalah Operasional dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pertanian. Kegiatan dengan rasio keberhasilan 98%. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor pendukung, antara lain fasilitasi dari Dinas, pendampingan dari penyuluh dan kerja sama dengan petani.

4. Program Peningkatan Penerapan teknologi pertanian/ perkebunan

Cakupan analisis pada rasio keberhasilan kegiatan terjadi awal kegiatan yang dianggarkan ditahun 2016 dimana saat melaksanakan kegiatan kondisi lahan yang tidak siap untuk dilakukan pola penanaman dan penerapan teknologi yang akan diterapkan. Dengan melakukan pengkajian dan penerapan teknologi yang dimiliki oleh petugas lapang maka dihasilkan hasil yang maksimal dengan pola tanaman Hortikultura dan Perkebunan tidak luput juga tanaman semusim dengan umur pendek.

Faktor-faktor pendukung yang menyebabkan keberhasilan ini yaitu penganggaran itu sendiri, tenaga lapang yang mumpuni. Agar kegiatan ini dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal harus didukung dengan penganggaran yang lebih besar, mekanisme yang terstruktur dan program berkelanjutan. Pada tingkat kesulitan yang sering dihadapi yaitu pendanaan kegiatan pada tiap tahun berjalan biasanya semakin kecil, ini dapat dilihat pada pelaporan kegiatan antara tahun anggaran 2016-2017, ditahun 2016 rasio keberhasilan 92.25% tahun 2017 81.79%.

5. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Kontributor utama kinerja Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan adalah: 1) Pengembangan budidaya sapi perah. 2) Sosialisasi Pentingnya

Mengonsumsi Protein Asal Hewan Sejak Dini, 3) Pengembangan budidaya ternak unggas 4) Pengembangan agribisnis peternakan 5) Monitoring, evaluasi dan pelaporan populasi ternak 6) Pengembangan Budidaya Kambing/Domba 7) Sosialisasi Pentingnya Protein Asal Hewan Sejak Dini 8) Pemantuan teknis pemeliharaan dan pengujian mutu pakan ternak 9) Fasilitasi Pemeliharaan Hewan Kesayangan (Pet Animal) 10) Pameran dan Promosi Potensi Ternak serta Produk Hasil Peternakan lain 11) Sosialisasi Teknologi Pengolahan Pasca Panen 12) Pengembangan Budidaya Ternak Ruminansia 13) Pengembangan Budidaya Ternak Non Ruminansia 14) Fasilitasi Pemeliharaan Hewan Kesayangan (Pet Animal) 15) Pemantauan mutu pakan dan monitoring, evaluasi populasi ternak ruminansia 16) Pemantauan mutu pakan dan monitoring, evaluasi populasi ternak non ruminansia 17) Sosialisasi Teknologi Pengolahan Pasca panen 18) Pameran dan Promosi Potensi Ternak serta Produk Hasil Peternakan lain kegiatan dapat dikatakan berjalan baik dikarenakan persentase rasio dan realisasi kegiatan dari program tersebut di atas 90% yaitu 96,29%, terutama pada tahun 2016 99,00% dan 2019 98,17 %. Mekanisme pelaksanaan kegiatan yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan oleh sasaran kegiatan, SDM yang baik dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya secara optimal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari pelaksanaan program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan ialah besarnya potensi komoditas peternakan di Kota Pasuruan dan tingginya antusias masyarakat Kota Pasuruan terhadap kegiatan-kegiatan yang ada pada program tersebut, terutama pada kegiatan pengembangan budidaya agribisnis peternakan, baik peternakan ruminansia dan non ruminansia, serta kegiatan sosialisasi teknologi pengolahan pasca panen.

6. Program Pengendalian Penyakit Hewan dan kesehatan verteriner

Kontributor utama kinerja Program Pengendalian Penyakit Hewan dan kesehatan verteriner adalah 1) kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan dan pengawasan penyakit hewan menular 2) Pengadaan sarana

pelayanan Kesehatan Hewan 3) Sosialisasi Produk Pangan Asal Hewan yang Asuh 4) Pengawasan kesehatan dan Inventarisasi Pematangan Hewan Qurban 5) Sosialisasi Kewaspadaan terhadap Penyakit Hewan Menular 6) Pengawasan Peredaran Produk Pangan Asal Hewan 7) Pengawasan peredaran Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH dan kesehatan hewan kurban dapat dikatakan berjalan baik. Persentase rasio dan realisasi kegiatan Pada tahun 2018 sebesar 98,91% dan pada tahun 2019 sebesar 91,92%. Mekanisme pelaksanaan kegiatan yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan oleh sasaran kegiatan, SDM yang baik dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya secara optimal, Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari pelaksanaan program Pengendalian Penyakit Hewan dan kesehatan veteriner ialah partisipasi masyarakat akan pentingnya kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Selain itu, tingginya antusias masyarakat Kota Pasuruan terhadap kegiatan-kegiatan yang ada pada program tersebut, terutama pada kegiatan sosialisasi pencegahan dan pengendalian penyakit hewan menular.

7. Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit ternak

Kontributor utama kinerja Program Pengendalian Penyakit Hewan dan kesehatan veteriner adalah kegiatan 1) Pelayanan kesehatan Hewan di Kota Pasuruan 2) Pengadaan Sarana Pelayanan kesehatan Hewan 3) Sosialisasi Produk Pangan Asal Hewan yang Asuh 4) Pengawasan kesehatan dan Inventarisasi Pematangan Hewan Qurban 5) Pengawasan Peredaran Daging dan Susu 6) Sosialisasi Kewaspadaan terhadap Penyakit Hewan Menular 7) Pemantauan lalulintas hewan dan produk pangan/non pangan asal hewan 8) Sosialisasi Keamanan Daging Impor yang Beredar di Kota Pasuruan 9) Pelayanan Kesehatan Hewan dan pengawasan penyakit hewan menular 10) Pengadaan prasarana dan sarana pelayanan kesehatan hewan 11) Pengawasan peredaran Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH dan kesehatan hewan kurban dapat

dikatakan berjalan baik dikarenakan persentase rasio dan realisasi kegiatan dari program tersebut di atas 90%. Pada tahun 2018 sebesar 98,91% dan pada tahun 2019 sebesar 91,92%. Mekanisme pelaksanaan kegiatan yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan oleh sasaran kegiatan, SDM yang baik dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya secara optimal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari pelaksanaan program Pengendalian Penyakit Hewan dan kesehatan verteriner ialah partisipasi masyarakat akan pentingnya Penanggulangan penyakit ternak. Selain itu, tingginya antusias masyarakat Kota Pasuruan terhadap kegiatan-kegiatan yang ada pada program tersebut, terutama pada kegiatan sosialisasi Pengawasan peredaran Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH dan kesehatan hewan Qurban.

8. Program Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan

Kontributor utama kinerja Program pemasaran hasil produksi peternakan adalah: Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah kegiatan dapat dikatakan berjalan baik dikarenakan persentase rasio dan realisasi kegiatan dari program tersebut di atas 90% yaitu 89,56 % pada tahun 2016. Mekanisme pelaksanaan kegiatan yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan oleh sasaran kegiatan, SDM yang baik dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya secara optimal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari pelaksanaan program Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan ialah besarnya potensi produk diversifikasi produk pangan asal Hewan di Kota Pasuruan dan tingginya minat masyarakat akan produk olahan hasil peternakan.

9. Program Peningkatan Pelayanan UPT Rumah Potong Hewan

Kontributor utama dalam Program Peningkatan Pelayanan UPT Rumah Potong Hewan adalah : 1. Biaya Operasional UPT RPH; 2. Pemeliharaan Lantai kandang UPT RPH; 3. Pemeliharaan Lantai kandang UPT RPH; 4. Sosialisasi Kesrawan dan Kesmavet pada petugas dan pengguna RPH; 5. Penyusunan Laporan UKL-UPL; 6. Pembangunan dan/atau peningkatan prasarana dan sarana rumah pemotongan hewan. Pelaksanaan program tersebut dalam kurun waktu 2016 sampai dengan tahun 2020, UPT RPH ditahun 2016 realisasi anggarannya 95,85%, tahun 2017 realisasi anggarannya 96,08%, tahun 2018 realisasi anggarannya 95,67%, tahun 2019 realisasi anggarannya 98,04% dan ditahun 2020 realisasi anggarannya 93,73%. Keberhasilan kegiatan diatas dikarenakan tersedianya sarana dan prasarana, dukungan semua personil dan ketepatan dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini ditandai dengan kegiatan Penyusunan Laporan UKL-UPL selama tahun 2016, 2017 dan 2018 serapan anggaran 100%.

10. Program Pengendalian Hama terpadu pada tanaman

Cakupan analisis pad kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman pada tiap tahun anggaran berjalan bisa dikatakan maksimal dalam hal pelaksanaan kegiatan karena didukung adanya fasilitas dari dinas meskipun kecil, sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kelompok tani yang belum terdampingi dalam hal penyuluhan pengendalian hama/penyakit tanaman.

Faktor pendukung dalam kegiatan ini yaitu banyaknya petani yang mengikuti penyuluhan Pengendalian hama/penyakit yang dalam penyampaian materi disampaikan oleh petugas hama dari Dinas Pertanian Provinsi.

Progress kegiatan ini lebih kontinyu dilaksanakan pada tiap-tiap kelompok tani dengan difasilitasi oleh Dinas Pertanian agar dicapai peningkatan produksi pada sektor tanaman pangan.

11. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ perkebunan lapang

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016 dan 2017 yang terdiri dari kegiatan yang berasal dari Dana Hibah Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Kegiatan yang telah terlaksana berupa demplot teknologi pertanian untuk tanaman hortikultura. Selain itu terdapat kegiatan fasilitasi penyuluh pertanian berupa pemberian honor pada penyuluh THL-TBPP selama 1 bulan dikarenakan honor dari kementerian yang diberikan dalam 1 tahun hanya 11 bulan sehingga perlu dialokasikan dana dari DAU untuk bulan ke-12. Kegiatan yang direalisasikan disesuaikan dengan kebutuhan penyuluh.

12. Program Peningkatan Pemasaran Hasil produksi pertanian

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2016-2017 terlaksana dengan realisasi lebih dari 90% dikarenakan adanya partisipasi kelompok PKK dalam kegiatan lomba hasil pengolahan pertanian serta ikut serta masyarakat dalam kegiatan pasar murah Romadhon. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan event promosi hasil produksi pertanian sehingga menarik minat masyarakat untuk ambil andil dalam kesuksesan kegiatan

13. Program pengembangan rehabilitasi hutan dan lahan dengan tanaman kehutanan/MPTS/Perkebunan

Pada tahun 2017 bidang Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melaksanakan kegiatan intensifikasi pemupukan tanaman kelapa dengan realisasi 100%. Tanaman kelapa yang dilakukan intensifikasi merupakan tanaman kelapa bantuan dari pemerintah provinsi jawa timur yang ditanam oleh kelompok tani di wilayah Kecamatan Bugul Kidul dan Gadingrejo di sepanjang jalan maupun di pekarangan rumah. Kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan kondisi di lapang dengan memperhatikan jumlah tanaman kelapa yang layak untuk dilakukan intensifikasi. Adanya partisipasi dari petani dan pendampingan penyuluh dalam kegiatan ini memberikan kontribusi pada pencapaian kegiatan.

Kegiatan bisa dikatakan memberikan pengaruh pada pertumbuhan tanaman kelapa. Namun saat ini banyak tanaman kelapa yg pertumbuhannya kurang bagus, bahkan rusak dikarenakan serangan hama wang wung. Hal ini dikembalikan lagi kepada masyarakat yang kurang memperhatikan pertumbuhan dan keberadaan tanaman kelapa itu sendiri dikarenakan bukan merupakan komoditas utama untuk mata pencaharian petani di Kota Pasuruan. Tidak adanya kelompok pekebun juga menjadi faktor lain tidak dilaksanakannya kegiatan serupa di tahun-tahun selanjutnya.

14. Program Peningkatan sarana dan prasarana pertanian

Pada tahun 2016, kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Balai Penyuluhan Pertanian (DAK) dan Pembangunan Sarana dan Prasarana Infrastruktur Bidang Pertanian (DAK) memberikan kontribusi rasio pencapaian lebih dari 90%. Hal ini dikarenakan adanya dukungan dari para personil bidang yang dapat menyelesaikan administrasi secara cepat dan tepat serta peran aktif dari pihak ketiga yang dapat menyelesaikan paket pekerjaan sesuai dengan rencana.

15. Program Peningkatan Ketahanan

Kontributor utama kinerja Program Peningkatan Ketahanan Pangan adalah kegiatan

- (1) Lomba penganeekaragaman konsumsi pangan,
- (2) Pemanfaatan bahan pangan lokal untuk jajanan anak sekolah yang sehat,
- (3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penganeekaragaman konsumsi pangan dan
- (4) Pemantauan harga pangan secara periodik pada tahun 2018,

sedangkan pada tahun 2020 kegiatan Promosi gerakan penganeekaragaman pangan. Dalam pelaksanaannya, serapan anggaran program menunjukkan capaian sebagai berikut : 96,71 % tahun 2018, 89,03% tahun 2020. Faktor-faktor yang mendukung hal tersebut

diantaranya sarana dan prasarana yang memadai, pembagian tugas ke personil atau SDM yang tepat, dan pemanfaatan anggaran yang tersedia secara optimal. Pada tahun 2020 kegiatan pembinaan kelembagaan ketahanan pangan berjalan dengan baik dibuktikan dengan rasio antara realisasi dan anggaran mencapai 100%. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah mekanisme pelaksanaan kegiatan yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan oleh sasaran kegiatan, SDM yang baik dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya secara optimal.

16. Program ketersediaan dan kewaspadaan

Kontributor utama kinerja Program Ketersediaan dan Kewaspadaan adalah kegiatan fasilitasi lomba KRPL tingkat TK I/TK II pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2019 kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam penganeekaragaman pangan. Dalam pelaksanaannya, serapan anggaran program menunjukkan capaian sebagai berikut : 96,58% tahun 2017, 98,60% tahun 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah mekanisme kegiatan direncanakan secara matang dengan tujuan memotivasi para peserta lomba KRPL untuk menjadi yang terbaik. Kegiatan Pendataan dan analisa ketahanan pangan tahun 2017 rasio realisasi dan anggaran mencapai 89,98 % karena faktor di luar perencanaan dalam mekanisme pelaksanaan tersebut.

17. Program Penganeekaragaman Pangan

Penyumbang utama kinerja Program Penganeekaragaman Pangan adalah kegiatan fasilitasi karangkitri (pendampingan dari provinsi). Dalam pelaksanaannya, serapan anggaran program menunjukkan capaian 97,36% tahun 2017. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah karena kegiatan ini pelaksanaannya tepat sasaran dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat sasaran tersebut.

18. Program bimbingan dan Intensifikasi Pangan

Penyumbang utama kinerja Program Penganekaragaman Pangan adalah kegiatan (1)Penyuluhan makanan beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) bagi orang tua murid PAUD dan (2)Penyuluhan dan pelatihan pengolahan hasil-hasil pekarangan bagi anggota kelompok wanita. Dalam pelaksanaannya, serapan anggaran program menunjukkan capaian 99,22% tahun 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah mekanisme pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan yang matang, SDM yang kompeten pada bidangnya, sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan kegiatan.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

1. Peluang

- Tingginya potensi ternak di masing-masing wilayah di Kota Pasuruan.
- potensi lahan pertanian yang sesuai untuk beberapa jenis tanaman, Perda LP2B yang sudah diusulkan
- tingginya tren pemasaran digital
- tren gaya hidup bercocok tanam sedang menjamur di pertokoan
- mulai terbangunnya jejaring kerja antar pihak dalam TPID untuk pengendalian harga bahan pokok

2. Tantangan

- keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana dalam peningkatan produksi dan kualitas ternak
- menurunnya kesuburan lahan, banyaknya lahan yang alih fungsi, kurang optimalnya saluran irigasi, SDM pertanian yang kurang
- kemampuan branding produk yang terbatas
- signifikannya tambahan biaya untuk membersihkan buah dan sayur dari zat kimia berbahaya
- akses lahan untuk bercocok tanam yang terbatas
- Lemahnya jejaring kerja dengan rantai distribusi pasokan bahan pokok

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan

Pembangunan pertanian di Kota Pasuruan pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pelaksanaan pembangunan periode jangka menengah periode 2021-2026. Permasalahan mendasar yang dihadapi sektor pertanian dan ketahanan pangan serta faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi baik internal dan eksternal dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

No	Permasalahan	Faktor-Faktor yang Memengaruhi	
		Internal	Eksternal
1	Belum optimalnya nilai tambah produksi /produktifitas peternakan	Kurangnya ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana	kurang optimalnya nilai tambah produksi hasil peternakan yang dihasilkan oleh usaha peternakan rakyat
2	produktifitas pertanian (tanaman pangan) yang kurang optimal	Tingkat kesuburan lahan, SDM pertanian	Ketersediaan sarana dan prasarana pertanian yang memadai
3	kurangnya minat masyarakat untuk mengelola pekarangan secara optimal (konvensional dan modern)	Kurangnya ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana	kurang optimalnya nilai tambah produksi hasil pekarangan oleh kelompok atau perorangan

1. Belum optimalnya nilai tambah produksi/produktifitas peternakan.

Faktor penghambat yang mempengaruhi nilai tambah produksi/produktifitas peternakan antara lain karena karakter masyarakat peternak yang masih melakukan usaha peternakan dengan cara tradisional (*individual farming*). Hal ini disebabkan karena kurangnya edukasi tentang teknologi tepat guna untuk usaha budidaya peternakan yang modern. Salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi nilai tambah produksi/produktifitas peternakan yakni minat peternak terhadap komoditas ternak yang akan dikembangkan tinggi, selain itu permintaan komoditas peternakan seperti daging, telur, dan susu setiap tahun semakin meningkat.

2. Produktifitas pertanian (tanaman pangan) yang kurang optimal

Produktifitas tanaman pangan kurang optimal dikarenakan adanya serangan hama wereng coklat dan kerdil hampa. Serangan hama ini mengakibatkan petani Kota Pasuruan melakukan penanaman khususnya tanaman padi tidak sesuai dengan jadwal penanaman diakibatkan kurangnya modal

3. kurangnya minat masyarakat untuk mengelola pekarangan secara optimal (*konvensional dan modern*)

Terkait pengembangan budidaya tanaman skala rumah tangga, dimana secara umum permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan dan pengembangan lahan pekarangan adalah pilihan jenis komoditas dan bibit terbatas, kurang tersedianya teknologi budidaya spesifik lahan pekarangan, kurang tersedianya teknologi panen dan pasca panen, komoditas pangan lokal, bersifat sambilan hanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan belum berorientasi pasar. Oleh karena itu minat masyarakat menjadi kurang optimal dalam mengelola pekarangan.

Berbagai permasalahan mendasar dan permasalahan pokok tersebut menjadi isu strategis pada periode mendatang, mengingat permasalahan tersebut diperkirakan masih akan dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Kota Pasuruan dalam jangka waktu 2021-2026. Kedepannya, isu strategis harus diprioritaskan dalam perencanaan pembangunan pertanian karena dampaknya yang signifikan dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, dan menentukan tujuan pembangunan pertanian.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Berpedoman pada arah pembangunan, sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Pasuruan Tahun 2015-2025, capaian kinerja periode sebelumnya (tahun 2016-2021), potensi Kota Pasuruan dan isu-isu strategis serta tantangan lima tahun ke depan, maka visi pembangunan Kota Pasuruan yang ingin diwujudkan pada periode

tahun 2021-2026 adalah **“Pasuruan Kota Madinah “ Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmonis Warganya”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 4 (Empat) misi pembangunan Kota Pasuruan, yaitu:

1. Mempercepat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi berbasis potensi local untuk membuka lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan.
2. Membangun Kota yang indah dan nyaman melalui konektivitas infrastuktur ekonomi dan social berkelanjutan.
3. Memantapkan kehidupan masyarakat Multi Kultural yang harmonis dengan modal social tangguh, pendidikan dan kesehatan berkualitas dan penanganan Covid -19 yang tangkas.
4. Transformasi Layanan Publik yang mudah dan cepat melalui digitalisasi managemen dan Birokrasi yang adaptif.

Berdasarkan visi dan misi Walikota Pasuruan Tahun 2021-2026 yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 dan mengacu pada tugas dan fungsinya, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan mendukung terlaksananya visi dan misi Walikota Pasuruan terutama misi kesatu (1) Mempercepat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi berbasis potensi local untuk membuka lapangan kerja dan pengurangan kemiskinandan Misi Ketiga (3) Memantapkan kehidupan masyarakat Multi Kultural yang harmonis dengan modal social tangguh, pendidikan dan kesehatan berkualitas dan penanganan Covid -19 yang tangkas.

Untuk mewujudkan visi dan misi Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan maka di perlukan tujuan yaitu **“Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian dan Meningkatnya Pola Pangan Masyarakat”**

Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan ada dua sasaran yaitu **“Meningkatnya produksi hasil Pertanian/ Peternakan dan Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat”**

Melalui misi kesatu dan Ketiga tersebut ditetapkan tujuan

“Meningkatnya Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi yang Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal” dan ***“Meningkatnya Pemerataan Kualitas sumberdaya Manusia”***. Faktor- faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah terinci pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Tealaah Visi Misi Kepala Daerah 2021- 2026

Visi PASURUAN KOTA MADINAH					
MISI 1 : Mempercepat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi berbasis potensi local untuk membuka lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan.					
Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Memengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
Tujuan: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan)	PDRB kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan)	Motif: (UMKM dan Ekonomi Kreatif)	Belum optimalnya nilai tambah produksi /produktifitas peternakan	Tingginya potensi ternak di masing-masing wilayah di Kota	Keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana dalam peningkatan produksi dan kualitas ternak
Sasaran: Meningkatkan produktivitas hasil pertanian/ peternakan	Persentase peningkatan Produktifitas Pertanian		Produktifitas pertanian (tanaman pangan) yang kurang optimal	Potensi lahan di kota Pasuruan yang sesuai untuk budidaya tanaman pertanian	Alih fungsi lahan pertanian
MISI 3: Memantapkan kehidupan masyarakat Multi Kultural yang harmonis dengan modal social tangguh, pendidikan dan kesehatan berkualitas dan penanganan Covid -19 yang tangkas.					
Tujuan: Meningkatkan Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat	Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan		Fluktuasi harga bahan pokok yang mengancam keamanan ketersediaan pangan	mulai terbangunnya jejaring kerja antar pihak dalam TPID untuk pengendalian harga bahan pokok	Lemahnya jejaring kerja dengan rantai distribusi pasokan bahan pokok
Sasaran: Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat	Skor PPH		kurangnya minat masyarakat untuk mengelola pekarangan secara optimal (konvensional dan modern)	tren gaya hidup bercocok tanam sedang menjamur di pertokoan	akses lahan untuk bercocok tanam yang terbatas

3.3 Telaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Dan Rencana Strategis

3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian

Kabinet Kerja telah menetapkan visi yang harus diacu oleh Kementerian/Lembaga, yaitu: **"Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"**. Dengan memperhatikan visi pemerintah tersebut, Kementerian Pertanian Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor:259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020- 2024, yang di dalamnya mengemukakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi terhadap pembangunan pertanian tanaman pangan yang telah dilaksanakan sampai saat ini, persoalan mendasar yang diperkirakan masih dihadapi sektor pertanian di masa yang akan datang, khususnya jangka waktu 2021-2026, mencakup aspek seperti: kerusakan lingkungan dan perubahan iklim, infrastruktur, sarana prasarana, lahan dan air; kepemilikan lahan; sistem perbenihan dan perbibitan nasional; akses petani terhadap permodalan kelembagaan petani dan penyuluh; keterpaduan antar sektor, dan kinerja pelayanan birokrasi pertanian. Secara lebih rinci, permasalahan mendasar tersebut di atas diuraikan sebagai berikut:

a. Lahan

konversi lahan yang tidak terkendali, keterbatasan dalam pencetakan lahan baru, penurunan kualitas lahan, rata-rata kepemilikan lahan yang sempit, ketidakpastian status kepemilikan lahan, beternak tidak mempunyai lahan;

b. Infrastruktur

kurangnya pembangunan waduk dan jaringan irigasi, rusaknya jaringan irigasi yang ada, terbatasnya jalan usahatani, jalan produksi, pelabuhan;

c. Sarana produksi

belum cukup tersedianya benih/bibit unggul bermutu, pupuk, pakan, pestisida/obat-obatan, alat dan mesin pertanian hingga ke tingkat usaha tani;

d. Regulasi

beberapa kebijakan Pemerintah yang ditetapkan belum berjalan efektif dan belum berpihak pada sektor pertanian, seperti Harga Pembelian Pemerintah (HPP) gabah yang hanya sedikit di atas biaya produksi, pengendalian harga penjualan (beras) agar tidak memicu kenaikan inflasi, pembebasan tarif bea masuk impor beberapa komoditas, serta pencegahan penyelundupan masuknya produk luar negeri belum maksimal

e. Kelembagaan dan sumber daya manusia

kelembagaan petani yang belum mempunyai posisi tawar yang kuat, keterbatasan petani dalam pemanfaatan teknologi, menurunnya minat generasi muda bekerja di bidang pertanian;

f. Permodalan

skema kredit belum mampu mengatasi permodalan petani dan dukungan perbankan belum memberikan kontribusi yang optimal bagi petani.

Permasalahan tersebut di atas menjadi faktor-faktor penghambat dalam pembangunan bidang urusan pertanian. Sedangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki, menjadi faktor pendorong pembangunan bidang urusan pertanian, adalah sebagai berikut:

a) Keanekaragaman hayati dan agroekosistem

potensi sumberhayati berasal dari tumbuhan ada sekitar 40.000 jenis, yang terdiri dari 5.000 jenis jamur, 400 jenis tanaman penghasil buah, 370 jenis tanaman penghasil sayuran, 70 jenis tanaman berumbi, 60 jenis tanaman penyegar dan 55 jenis tanaman rempah, dan sumberdaya biofisik yang cukup beragam untuk mendukung pengembangan pertanian antara lain adalah ketersediaan tanah, hara, dataran rendah dan tinggi, curah hujan yang merata di sebagian wilayah, sinar matahari yang terus menyinari sepanjang tahun, kelembaban udara dan organisme-organisme, serta setidaknya memiliki 47 ekosistem alami yang berbeda-beda;

b) Lahan pertanian

berdasarkan data BPS 2013, Indonesia memiliki luas daratan 191,09 juta hektar. Dari luas daratan tersebut, sekitar 95,81 juta hektar yang potensial untuk pertanian, yang terdiri dari 70,59 juta hektar berada di lahan kering, 5,23 juta hektar di lahan basah non rawa, dan 19,99 juta hektar di lahan rawa;

c) Teknologi

pengelolaan sumberdaya air seperti teknologi panen air, teknologi pemanfaatan air secara efisiensi melalui irigasi tetes, jaringan irigasi tingkat desa (JIDES) dan jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), berbagai macam prototipe alat dan mesin pertanian yang bermanfaat bagi petani, penelitian dan perekayasa alsintan, menghasilkan varietas baru, produk lainnya, teknologi pascapanen, teknologi pengolahan, teknologi yang terkait dengan pemasaran, misalnya teknologi pengemasan, penyimpanan, sortasi dan lainnya;

d) Tenaga kerja

sampai saat ini, lebih dari 35 juta tenaga kerja nasional atau 26,14 juta rumah tangga masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian;

e) Pasar

daya beli masyarakat yang terus meningkat serta jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar merupakan pasar dalam negeri yang sangat potensial bagi produk-produk pertanian yang dihasilkan petani.

Mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, maka visi Kementerian Pertanian adalah: **“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”** untuk lebih jelasnya, keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan pertanian di Indonesia tahun 2020- 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.3.1

Tabel 3.3.1

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pertanian Di Indonesia Tahun 2020-2024

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”	Mewujudkan ketahanan pangan,	Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketersediaan pangan strategis dalam negeri 2. Meningkatkan daya saing komoditas pertanian nasional 3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional
	Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian,	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian 2. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan 3. Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan 4. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional
	Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.	Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima 2. Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Pada table diatas dapat dijelaskan bahwa Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ikut mendukung 2 Tujuan diantaranya “Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan “ dan “Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian” dengan sasaran yang dapat diuraikan pada table di bawah ini:

Tabel 3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian

Renstra PD	Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan PD	Tantangan	Peluang
Meningkatkan produktivitas hasil pertanian/ peternakan	Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan	Belum optimalnya nilai tambah produksi /produktifitas peternakan	keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana dalam peningkatan produksi dan kualitas ternak	tingginya potensi ternak di masing-masing wilayah di Kota
		Produktifitas pertanian (tanaman pangan) yang kurang optimal	menurunnya kesuburan lahan, banyaknya lahan yang alih fungsi, kurang optimalnya saluran irigasi, SDM pertanian yang kurang	potensi lahan pertanian yang sesuai untuk beberapa jenis tanaman, Perda LP2B yang sudah diusulkan
Meningkatnya pola pengeluaran pangan masyarakat	Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri	Rendahnya kemampuan kelompok dalam mengakses pasar produk segar dan olahan	kemampuan branding produk yang terbatas	tingginya potensi ternak di masing-masing wilayah di Kota
	Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional	Sensitifnya penjual buah dan sayur dalam menyikapi hasil uji sampel keamanan pangan	signifikannya tambahan biaya untuk membersihkan buah dan sayur dari zat kimia berbahaya	tingginya tren pemasaran digital

3.3.2. Telaahan Renstra Provinsi

1. Telaahan Renstra Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur

Pangan merupakan sebagai salah satu agenda penting tidak hanya menjadi prioritas di Jawa Timur tetapi juga dalam pembangunan Nasional, sehingga melalui peningkatan kedaulatan pangan dapat mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor - sektor strategis ekonomi domestik. Selanjutnya dengan berpedoman pada arah pembangunan Jawa Timur sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Jawa Timur Tahun 2005 – 2025, capaian kinerja periode 2014 – 2018 serta tantangan lima tahun ke depan sesuai Nawa Bhakti Satya, Visi Pembangunan Jawa Timur yang ingin diwujudkan adalah, “Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong”.

Berdasarkan Visi tersebut, ditetapkan 4 (empat) Misi Jawa Timur sebagai berikut :

1. Mewujudkan Keseimbangan Pembangunan Ekonomi, baik antar Kelompok, antar Sektor dan Keterhubungan Wilayah
2. Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan;
3. Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Inovatif, Terbuka, Partisipatoris Memperkuat Demokrasi Kewargaan untuk Menghadirkan Ruang Sosial yang menghargai prinsip Kebhinekaan;
4. Melaksanakan Pembangunan Berdasarkan Semangat Gotong Royong, Berwawasan Lingkungan untuk Menjamin Keselarasan Ruang Ekologi, Ruang Sosial, Ruang Ekonomi dan Ruang Budaya.

Berdasarkan Visi dan Misi Gubernur Provinsi Jawa Timur periode tahun 2019 - 2024 yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jawa Timur Tahun 2019 – 2024, serta mengacu kepada tugas pokok dan

fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, maka pembangunan pertanian guna mewujudkan ketahanan pangan mendukung misi pertama, “Mewujudkan Keseimbangan Pembangunan Ekonomi, baik antar Kelompok, antar Sektor dan Keterhubungan Wilayah”. Untuk lebih jelasnya, keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Timur tahun 2019- 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.3.2

Tabel 3.3.2
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pertanian
Provinsi Jawa Timur Tahun 2019- 2024

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur Yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong	Mewujudkan Keseimbangan Pembangunan Ekonomi, baik antar Kelompok, antar Sektor dan Keterhubungan Wilayah	Meningkatnya Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi yang didukung Konektivitas antar Wilayah	Meningkatkan Nilai Tambah Produksi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

2. Telaahan Renstra Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Mengacu pada visi dan misi Gubernur Jawa Timur pada subbidang urusan peternakan, dan memperhatikan isu-isu strategis yang mempengaruhi, maka, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur menetapkan visi tahun 2019-2024, yaitu: **"Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong"**. Untuk lebih jelasnya, keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan subbidang peternakan di Provinsi Jawa Timur tahun 2019- 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.3.4.

Tabel 3.3.3
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Peternakan
Provinsi Jawa Timur Tahun 2019- 2024

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
"Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong"	Mewujudkan Keseimbangan Pembangunan Ekonomi, Baik antar Kelompok, antar Sektor dan Keterhubungan Wilayah	Meningkatkan Pertumbuhan PDRB sub kategori peternakan	Meningkatnya nilai tambah komoditas dan produk peternakan
			Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat daerah

3. Telaahan Renstra Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Mengacu pada visi dan misi Gubernur Jawa Timur pada bidang urusan pangan, dan memperhatikan isu-isu strategis yang mempengaruhi, maka, Badan Ketahanan Pangan mempunyai visi tahun 2019- 2024, yaitu: "Terwujudnya masyarakat Jawa Timur yang adil sejahtera, unggul dan berakhlak dengan tata kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui kerja bersama dan semangat gotong royong"

Untuk lebih jelasnya, keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan bidang pangan di Provinsi Jawa Timur tahun 2019- 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.3.4

Tabel 3.3.4
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pangan
Provinsi Jawa Timur Tahun 2019- 2024

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
"Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong "	Mewujudkan Keseimbangan Pembangunan Ekonomi, baik antar Kelompok, antar Sektor dan Keterhubungan Wilayah	Meningkatkan Pola Pangan Masyarakat	Terpenuhinya Kebutuhan Pangan masyarakat
	Memantapkan penanganan kerawanan pangan	Meningkatkan keamanan pangan Masyarakat	Terlaksananya pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan (PSAT) di masyarakat

Berdasarkan Telaahan Renstra Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur dan Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur terdapat keselarasan, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas pada pelaksanaan Renstra pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan. Akan tetapi masih terdapat permasalahan dalam melaksanakan pencapaian sasaran tersebut. Adapun permasalahan Pelayanan, serta tantangan dan peluang dapat kami sampaikan pada table berikut:

Tabel 3.4 Telaahan Renstra Provinsi

Renstra PD	Renstra PD Provinsi	Permasalahan Pelayanan PD	Tantangan	Peluang
Meningkatnya produktivitas hasil pertanian/ peternakan	Meningkatnya nilai tambah komoditas dan produk peternakan	Belum optimalnya nilai tambah produksi /produktifitas peternakan	keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana dalam peningkatan produksi dan kualitas ternak	tingginya potensi ternak di masing-masing wilayah di Kota
	Meningkatkan Nilai Tambah Produksi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Produktifitas pertanian (tanaman pangan) yang kurang optimal	menurunnya kesuburan lahan, banyaknya lahan yang alih fungsi, kurang optimalnya saluran irigasi, SDM pertanian yang kurang	potensi lahan pertanian yang sesuai untuk beberapa jenis tanaman, Perda LP2B yang sudah diusulkan
Meningkatnya pola pengeluaran pangan masyarakat	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat	Rendahnya minat masyarakat bercocok tanam di lahan sempit	akses lahan untuk bercocok tanam yang terbatas	tren gaya hidup bercocok tanam sedang menjamur di pertokoan
		Fluktuasi harga bahan pokok yang mengancam keamanan ketersediaan pangan	Lemahnya jejaring kerja dengan rantai distribusi pasokan bahan pokok	mulai terbangunnya jejaring kerja antar pihak dalam TPID untuk pengendalian harga bahan pokok

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Kota Pasuruan sebagai bagian dari wilayah Provinsi Jawa Timur menjadi bagian dari kebijakan tata ruang dan kajian lingkungan hidup strategis Provinsi Jawa Timur. Menurut dokumen RTRW Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031, kawasan peruntukan pertanian di Jawa Timur selain dimanfaatkan untuk pertanian lahan basah (sawah beririgasi), pertanian lahan kering, dan pengembangan hortikultura di wilayah sentra, sesuai tugas fungsi Dinas Pertanian juga dijelaskan tentang pemanfaatan “Kawasan Pertanian Terpadu” (Cooperative Farming)” yaitu kawasan pertanian yang dikembangkan dengan memberdayakan kelompok tani melalui rekayasa sosial, ekonomi, teknologi dan “Kawasan Pertanian Ramah Lingkungan (Good Agriculture Practice)”, yaitu kawasan pertanian dikembangkan dengan mengimplementasikan cara budidaya yang baik sesuai dengan standar operasional yang ramah lingkungan. Berdasarkan telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2031, permasalahan pelayanan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur beserta faktor penghambat dan faktor pendorong keberhasilan pembangunan pertanian dapat dilihat pada daftar Tabel 3.5 di bawah ini

Tabel 3.5
Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Indikasi Program Pembangunan RTRW	Lokasi	Pengaruh terhadap Kebutuhan Pelayanan PD	Permasalahan Pelayanan PD	Tantangan	Peluang
Pengendalian alih fungsi pada lahan pertanian pangan berkelanjutan	Kota Pasuruan	pengembangan kawasan peternakan yang mendukung agropolitan	kurangnya pengetahuan masyarakat petani/peternak tentang agropolitan	Karakter masyarakat petani/peternak yang masih tradisional (individual farming)	tingginya potensi ternak di masing-masing wilayah di Kota
		peningkatan produktifitas pertanian (tanaman pangan)	produktifitas pertanian (tanaman pangan) yang menurun	meningkatnya alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman	Perda LP2B yang sudah diusulkan
		kurang optimalnya pengembangan kawasan Rumah Pangan Lestari yang berkelanjutan	kurangnya minat masyarakat untuk mengelola pekarangan secara optimal (konvensional dan modern)	Karakter masyarakat yang masih berfikir bahwa kebutuhan bisa di penuhi secara langsung dengan cara membeli di pasar	tingginya potensi penjualan produk Pangan Segar asal tumbuhan (PSAT) dan produk pangan olahan

Permasalahan/ Isu Strategis dalam KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan PD	Permasalahan Pelayanan PD	Tantangan	Peluang
Terbatasnya lahan pekarangan untuk bercocok tanam	kurang optimalnya pengembangan kawasan Rumah Pangan Lestari yang berkelanjutan	kurangnya minat masyarakat untuk mengelola pekarangan secara optimal (konvensional dan modern)	Karakter masyarakat yang masih berfikir bahwa kebutuhan bisa di penuhi secara langsung dengan cara membeli di pasar	tingginya potensi penjualan produk Pangan Segar asal tumbuhan (PSAT) dan produk pangan olahan

3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis

Isu-isu strategis yang dihadapi dalam proses pembangunan di berbagai negara termasuk di dalamnya pembangunan pertanian dan pedesaan antara lain mencakup desentralisasi, liberalisasi dan privatisasi serta demokratisasi. Suatu konsekuensi logis bagi pertanian sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan pertanian adalah perumusan strategi menyikapi isu strategis tersebut. Konsekuensi serta strategi baru tersebut semestinya mendapat perhatian dan pemikiran yang mendalam sehingga pertanian tetap memiliki komitmen kuat memberikan pelayanan terbaik pada client dengan sasaran akhir peningkatan kesejahteraan petani. Penentuan isu strategis dengan cara melakukan perumpunan terhadap permasalahan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang kemudian dapat diformulasikan menjadi isu strategis seperti pada tabel di bawah ini:

No	Permasalahan	Isu Strategis
1	Belum optimalnya nilai tambah produksi / produktifitas peternakan	Kurangnya Sdm Teknis Peternakan Dan Sarana Prasarana
2	produktifitas pertanian (tanaman pangan) yang kurang optimal	menurunnya kesuburan lahan, banyaknya lahan yang alih fungsi, kurang optimalnya saluran irigasi, SDM pertanian yang kurang
3	Rendahnya minat masyarakat bercocok tanam di lahan sempit	akses lahan untuk bercocok tanam yang terbatas

Penjelasan Isu- isu strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kurangnya Sdm Teknis Peternakan Dan Sarana Prasarana

Peternak merupakan SDM penting dalam pembangunan peternakan, keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia dalam peningkatan produksi dan kualitas ternak serta karakter masyarakat peternak yang masih melakukan usaha peternakan dengan cara tradisional (individual farming) sehingga dengan demikian kemampuan SDM peternak akan sangat mempengaruhi keberhasilan atau capaian hasil

pembangunan. Sehubungan dengan hal tersebut maka kedepan peningkatan kapasitas dan kualitas SDM peternakan sebagai unsur penting dalam pelaksanaan pembangunan peternakan.

Kondisi sarana dan prasarana belum memadai akibat belum terintegrasinya usaha peternakan dengan potensi lahan usaha yang tersedia, Lahan sebagai basis ekologi pendukung pakan belum dapat dimanfaatkan seluruhnya secara optimal. Sarana dan Prasarana lain yang belum memadai salah satunya yaitu kurangnya fasilitas kesehatan hewan seperti Puskswan dan laboraorium kesehatan hewan yang tersedia di kota Pasuruan. Idealnya setiap kecamatan memiliki satu Poskeswan, namun hanya ada satu Puskeswan di kota pasuruan yakni di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan.

2. Menurunnya kesuburan lahan, banyaknya lahan yang alih fungsi, kurang optimalnya saluran irigasi, SDM pertanian yang kurang

Kesuburan lahan semakin menurun diakibatkan Penggunaan pupuk kimia yang diterapkan petani selama revolusi hijau menjadikan kerusakan tanah karena residu yang disebabkan bahan kimia. Tanah yang terkena bahan kimia terus menerus akan mengalami degradasi kesuburan dan mengalami ketergantungan akan bahan kimia. Disamping itu penggunaan pestisida kimia untuk membunuh hama dan penyakit akan mempengaruhi kesuburan tanah juga karena residu yang ditimbulkan. Saat pengaplikasian pestisida pasti mengenai tanah.

3. Akses lahan untuk bercocok tanam yang terbatas

Ketahanan pangan sebagaimana tercantum dalam UU No. 18 tahun 2012 adalah “Kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara

berkelanjutan.” Pengetahuan yang baik terhadap ketahanan pangan rumah tangga diharapkan menjadi kunci penting perubahan perilaku masyarakat terkait pangan dan gizi. Perubahan perilaku yang dimaksudkan disini adalah setiap individu semakin peduli dalam menjaga ketahanan pangan rumah tangganya dengan melakukan berbagai upaya seperti memanfaatkan pekarangan untuk menanam bahan makanan lokal dan menganekaragamkan konsumsi pangannya (BKP Kementan, 2018) Sehingga akses lahan yang terbatas menjadi permasalahan dan isu strategis untuk menjalankan kegiatan bercocok tanam pada rencana kegiatan tahun 2021-2026.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan memberikan gambaran arah pembangunan bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang. Visi tersebut dapat terwujud melalui upaya-upaya dalam bentuk misi yang membantu lebih jelas penggambaran visi yang akan dicapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan strategi dan kebijakan yang tepat. Relevansi dan konsistensi antara visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan.

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan

A. Visi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan sebagai salah satu pelaku dalam penyelenggaraan pembangunan pertanian dalam kurun waktu 2021- 2026 sesuai dengan visi Kepala Daerah“**“Pasuruan Kota Madinah “ Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmonis Warganya”**”.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 4 (Empat) misi pembangunan Kota Pasuruan, yaitu:

1. Mempercepat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi berbasis potensi local untuk membuka lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan.
2. Membangun Kota yang indah dan nyaman melalui konektivitas infrastuktur ekonomi dan social berkelanjutan.
3. Memantapkan kehidupan masyarakat Multi Kultural yang harmonis dengan modal social tangguh, pendidikan dan kesehatan berkualitas dan penanganan Covid -19 yang tangkas.
4. Transformasi Layanan Publik yang mudah dan cepat melalui digitalisasi managemen dan Birokrasi yang adaptif.

Dari keempat misi kepala Daerah tersebut Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan telah mengampu dua misi yaitu misi pertama yang akan dilaksanakan oleh urusan pertanian dan misi ketiga yang akan dilaksanakan oleh urusan Ketahanan Pangan

C. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah terpilih, Dinas **pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan** maka **di perlukan tujuan yaitu "Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian dan Meningkatkan Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat"**. Hal ini selaras dengan tujuan RPJMD yang pertama yaitu meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi yang berbasis pemberdayaan ekonomi lokal dan yang ketiga yaitu meningkatkan pemerataan kualitas sumber daya manusia.

D. Sasaran

Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan ada 2 sasaran yaitu **"Meningkatnya produktivitas hasil Pertanian/ Peternakan dan Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat"**. Hal ini untuk mendukung **sasaran RPJMD Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor unggulan penunjang Pendapatan Asli Daerah dan Meningkatkan daya beli masyarakat**. Uraian Telaahan ini ditabulasikan dalam tabel 4.1 dan cascading renstra 2021 dibawah ini :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Tujuan: Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan)	PDRB kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan)	110.811,12	116.163,87	118.236,37	118.559,46	119.620,18	119.620,18
2	Sasaran: Meningkatkan produksi hasil pertanian/ peternakan	Persentase peningkatan Produktifitas Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan)	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
3	Tujuan Meningkatkan Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat	Pengeluaran Makanan Per kapita per bulan	563.514	622.595	687.870	759.989	839.669	927.703
4	Sasaran: Meningkatnya pola pengeluaran pangan masyarakat	Skor PPH	89.7	89.8	89.9	90	90.1	90.2

**CASCADING RENSTRA TAHUN 2021- 2026
PADA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA PASURUAN**

Sasaran RPJMD	Meningkatnya Pertumbuhan ekonomi sektor unggulan penunjang Pendapatan Asli Daerah	Meningkatnya Daya Beli Masyarakat
Tujuan PD	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	Meningkatkan Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat
Indikator Tujuan	PDRB kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan)	Pengeluaran Makanan per kapita per bulan
Sasaran PD	Meningkatkan produktivitas hasil pertanian/ peternakan	Terpenuhinya Gizi Pangan masyarakat
Indikator Sasaran PD	Prosentase peningkatan Produktifitas Pertanian	Skor PPH
Urusan	Pertanian	Urusan pangan

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam rangka mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolok ukur keberhasilannya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan menetapkan rencana program dan kegiatan organisasi dengan mengacu strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah- langkah yang berisikan grand design perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran misi pembangunan daerah yang ditetapkan. Perumusan Strategi dan arah kebijakan dengan cara mengidentifikasi permasalahan dan isu strategis pada setiap sasaran pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan yang dapat dilihat pada Tabel 5.1 . Dalam penentuan arah kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah memperhatikan arah kebijakan pada RPJMD yang dapat dilihat pada table 5.2 dan table 5.3. Setelah dirumuskan arah kebijakan setiap pernyataan arah kebijakan dirumuskan secara spesifik terhadap horizon waktu yang dapat dilihat pada tabel 5.4..Dengan adanya penentuan horizon waktu pencapaian arah kebijakan secara logis kapan suatu arah kebijakan dijalankan mendahului atau menjadi persyaratan bagi arah kebijakan lainnya.

Tabel 5.1
Penentuan Strategi dan Arah Kebijakan

PERMASALAHAN	ISU STRATEGIS	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Belum optimalnya nilai tambah produksi /produktifitas peternakan	keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana dalam peningkatan produksi dan kualitas ternak	Meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian/ peternakan	pembinaan kampung kambing dan demplot kandang kambing sertapembinaan petani untuk teknik budidaya tanaman pangan yang baik, demplot budidaya tanaman hortikultura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penerapan good farming practice peternakan 2. Peningkatann pendampingan petani 3. pemenuhan sarana dan prasarana
produktifitas pertanian (tanaman pangan) yang kurang optimal	menurunnya kesuburan lahan, banyaknya lahan yang alih fungsi, kurang optimalnya saluran irigasi, SDM pertanian yang kurang			
Rendahnya minat masyarakat bercocok tanam di lahan sempit	akses lahan untuk bercocok tanam yang terbatas	Terpenuhinya Kebutuhan Pangan masyarakat	Meningkatkan Urban farming yang mengadaptasi masyarakat milenial dengan cara digital branding untuk mencapai kemandirian pangan dan penganekaragaman konsumsi pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Diversifikasi 2. Peningkatan Pola Pangan harapan

Tabel 5.2
Tabel Linearitas Arah Kebijakan RPJMD dengan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

NO	ARAH KEBIJAKAN RPJMD YANG BERKAITAN DENGAN PERANGKAT DAERAH	ARAH KEBIJAKAN PERANGKAT DAERAH	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Edukasi tentang urban farming dengan cara mengoptimalkan lahan yang terbatas	Meningkatkan penerapan good farming practice peternakan		√	√	√	√	√
2	Optimalisasi produktifitas lahan	Pendampingan petani		√	√	√	√	√
3	Bantuan sarana dan prasarana pada kelompok tani	Pemenuhan sarana dan prasarana		√	√	√	√	√
4	Edukasi tentang konsumsi bahan pangan local dan mengembangkan potensi sumber pangan lokal	Peningkatan Diversifikasi	√	√	√	√	√	√
5	Pengembangan rumah pangan lestari	Peningkatan Pola Pangan Harapan	√	√	√	√	√	√

Tabel 5.3
Tujuan, Sasaran Strategi dan Arah Kebijakan

VISI : “Pasuruan Kota Madinah “ Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmonis Warganya”			
MISI 1 : Mempercepat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi berbasis potensi lokal untuk membuka lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan.			
MISI 3 : Memantapkan kehidupan masyarakat Multi Kultural yang harmonis dengan modal sosial yang tangguh, Serta jaminan akses pendidikan dan kesehatan yang merata			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan, hortikultura/perternakan)	Meningkatnya produktivitas pertanian/ peternakan	Pembinaan kampung kambing dan demplot kandang kambing serta pembinaan petani untuk teknik budidaya tanaman pangan yang baik, demplot budidaya tanaman hortikultura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penerapan good farming practice peternakan 2. Peningkatann pendampingan petani 3. pemenuhan sarana dan prasarana
Meningkatkan Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat	Terpenuhinya Gizi Pangan masyarakat	Meningkatkan Urban farming yang mengadaptasi masyarakat milenial dengan cara digital branding untuk mencapai kemandirian pangan dan penganekaragaman konsumsi pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Diversifikasi 2. Peningkatan Pola Pangan harapan

Tabel 5.4
Tabel Time Horizon

NO	ARAH KEBIJAKAN	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan penerapan <i>good farming practice</i> peternakan		√	√	√	√	√
2	Peningkatan pendampingan petani		√	√	√	√	√
3	Pemenuhan sarana dan prasarana		√	√	√	√	√
4	Peningkatan Diversifikasi	√	√	√	√	√	√
5	Peningkatan Pola Pangan harapan.	√	√	√	√	√	√

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dalam rangka mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolok ukur keberhasilannya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan menetapkan rencana program dan kegiatan organisasi dengan mengacu strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Program-program Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dibagi menjadi program umum dan program teknis. Program umum merupakan program untuk melaksanakan kebijakan operasional dan manajemen Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang meliputi ex-BAU (ex-Belanja Administrasi Umum) sehingga tidak dijabarkan dalam penetapan kinerja tahunan. Sedangkan program teknis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan program untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Program ini dijabarkan dalam tabel 6.1 terlampir (Dilihat dilampiran III halaman 111):

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Perumusan rencana strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan tahun 2021- 2026 mengacu pada RPJPD Kota Pasuruan Tahap Pembangunan ke-2 Tahun 2005-2025 dan RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2021-2026. Oleh karena itu, indikator kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan seluruhnya mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator-indikator tersebut sebagaimana tertuang dalam tabel 7.1 dibawah ini :

TABEL 7.1
INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KOTA PASURUAN TAHUN 2021- 2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Thn Dsr (2020)	Target Kinerja						kondisi kinerja pada akhir periode	Program
				2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	PDRB kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan)	Juta rupiah	110.811,12	110.811,12	116.163,87	118.236,37	118.559,46	119.620,18	119.620,18	119.620,18	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN
2	Persentase peningkatan Produktifitas Pertanian	%	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

No	Indikator Kinerja	Satuan	Thn Dsr (2020)	Target Kinerja						kondisi kinerja pada akhir periode	Program
				2021	2022	2023	2024	2025	2026		
3	Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan	rupiah	510.040	563.514	622.595	687.870	759.989	839.669	927.703	927.703	PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT
4	Skor PPH	angka/skor	89,6	89,7	89,8	89,9	90	90,1	90,2	90,2	

Sumber: Tim Penyusun Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026

Penjelasan Indikator dan formulatnya:

1. PDRB Kategori Pertanian (tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan)

Pada indikator ini Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mengambil datanya dari Data BPS Kota Pasuruan

2. Persentase peningkatan Produktifitas Pertanian

Peningkatan Produktifitas pertanian yang dimaksud adalah produktifitas tanaman padi, cabe dan mangga dengan formulator sebagai berikut:

$\frac{\sum \text{produktifitas Tahun } n - \sum \text{produktifitas Tahun } (n-1)}{\sum \text{produktifitas Tahun } (n-1)} \times 100 \%$
--

3. Skor PPH (Pola Pangan Harapan)/ PPH konsumsi

Penghitungan Skor PPH (Pola Pangan Harapan) memakai Aplikasi Harmonisasi Analisis Pola Pangan Harapan berdasarkan Data Susenas. Aplikasi tersebut dikeluarkan oleh Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. Adapun data yang dipakai adalah :

- a. data rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu menurut Jenis Makanan dan Golongan Pengeluaran, yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (Susenas)
- b. data jumlah penduduk dan tingkat pertumbuhan penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik

Dari Aplikasi Harmonisasi Analisis Pola Pangan Harapan berdasarkan Data Susenas, diterjemahkan sebagai berikut:

a. Pengelompokan pangan

Pangan yang dikonsumsi dikelompokkan menjadi 9 (sembilan) kelompok pangan yang mengacu pada standar Pola Pangan Harapan (PPH), yaitu sebagai berikut:

Tabel Pengelompokan Pangan

No	Kelompok Pangan	Jenis Komoditas (kelompok PPH)
1	Padi-padian	beras dan olahannya, jagung dan olahannya, gandum dan olahannya
2	Umbi-umbian	ubi kayu dan olahannya, ubi jalar, kentang, talas, dan sagu (termasuk makanan berpati)
3	Pangan Hewani	daging dan olahannya, ikan dan olahannya, telur, serta susu dan olahannya

4	Minyak dan lemak	minyak kelapa, minyak sawit, margarin, dan lemak hewani
5	Buah/biji berminyak	kelapa, kemiri, kenari, dan coklat
6	Kacang-kacangan	kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, kacang merah, kacang polong, kacang mete, kacang tunggak, kacang lain, tahu, tempe, tauco, oncom, sari kedelai, kecap
7	Gula	gula pasir, gula merah, sirup, minuman jadi dalam botol/kaleng.
8	Sayur dan Buah	sayur segar dan olahannya, buah segar dan olahannya, termasuk emping
9	Lain-lain	aneka bumbu dan bahan minuman seperti terasi, cengkeh, ketumbar, merica, pala, asam, bumbu masak, teh dan kopi

b. Perhitungan persentase terhadap total energi aktual kelompok pangan:

<p>% Terhadap Total Energi Aktual</p> $= \frac{\text{Energi kelompok pangan}}{\text{Total energi aktual}} \times 100\%$
--

c. Perhitungan persentase terhadap AKE Konsumsi kelompok pangan :

<p>% Terhadap AKE konsumsi</p> $= \frac{(\text{Energi konsumsi pangan})}{(\text{AKE konsumsi})} \times 100\%$
--

d. Menghitung Skor Aktual

<p>Skor aktual</p> $= \% \text{ Terhadap Total energi aktual} \times \text{Bobot}$

e. Menghitung Skor AKE (Angka Kecukupan Energi)

<p>Skor AKE</p> $= \% \text{ AKE} \times \text{Bobot}$

f. Menghitung Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Skor PPH aktual dihitung dengan cara membandingkan skor AKE dengan skor maksimum. Skor maksimum adalah batas maksimum setiap

kelompok pangan yang memenuhi komposisi Ideal. Penghitungan skor PPH masing-masing kelompok pangan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika skor AKE lebih tinggi dari skor maksimum, maka yang digunakan adalah skor maksimum.
- Jika skor AKE lebih rendah dari skor maksimum, maka yang digunakan adalah skor AKE.

g. Menghitung Total Skor Pola Pangan Harapan

Skor PPH = Skor PPH *kelompok padi-padian* + Skor PPH *umbi-umbian* + Skor PPH *Pangan Hewani* + Skor PPH *Minyak dan Lemak* + Skor PPH *Buah/biji berminyak* + Skor PPH *Kacang-Kacangan* + Skor PPH *Gula* + Skor PPH *Sayur dan Buah* + Skor PPH *kelompok lain-lain*.

Total skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang dikenal dengan kualitas konsumsi pangan adalah jumlah dari skor 9 kelompok pangan, yaitu jumlah dari kelompok padi-padian sampai dengan skor kelompok lain-lain. Angka ini disebut skor PPH konsumsi pangan, yang menunjukkan tingkat keragaman konsumsi pangan.

4. Pengeluaran Makanan Per Kapita Perbulan

Data Pengeluaran makanan per kapita per bulan dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik yang berisi data rata-rata Pengeluaran makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Pasuruan dengan kelompok makanan yaitu :

1. padi-padian
2. umbi-umbian,
3. ikan/udang/cumi/kerang,
4. daging,
5. telur dan susu,
6. sayur-sayuran,
7. kacang-kacangan,
8. buah-buahan,
9. minyak dan kelapa,
10. bahan minuman,
11. bumbu-bumbuan,
12. konsumsi lainnya, dan
13. makanan dan minuman jadi

Untuk menghitung Rata-rata pengeluaran makanan per kapita sebulan, maka :

Rata-rata Pengeluaran Makanan per Kapita sebulan = Rata-rata Pengeluaran per Kapita sebulan pada kelompok (padi-padian + Umbi-Umbian + ikan/udang/cumi/kerang + Daging + Telur dan Susu + Sayur-sayuran + kacang-kacangan + buah-buahan + minyak dan kelapa + bahan minuman + bumbu-bumbuan + konsumsi lainnya + makanan dan minuman jadi)

BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2021- 2026 yang berisi tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, rencana program, kegiatan berikut indikator kinerjanya diharapkan dapat menjadi pedoman dan arah pembangunan pertanian di Kota Pasuruan selama kurun waktu 5 (Lima) tahun kedepan.

Sangat dimungkinkan akan terjadi perubahan yang dipengaruhi faktor ekonomi, sosial, politik maupun iklim, baik yang bersifat Nasional maupun Global yang dapat mengubah situasi epidemiologi maupun kebijakan sehingga Rencana Strategis yang telah disusun ini memerlukan penyesuaian.

Selanjutnya Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2021- 2026 ini hanya dapat dilaksanakan dan tercapai tujuannya, bila dengan dedikasi dan kerja keras, terutama semua aparatur dilingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan dan jaringannya, menerapkan nilai – nilai yang akan dilaksanakan dan dijunjung tinggi oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan, diharapkan dapat memacu semangat aparat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan dalam pelaksanaan Pembangunan Pertanian 5 (Lima) tahun kedepan.

Lampiran I**Tabel 2.4****Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
	TANAH		17
1	Tanah Pertanian Padi	2002	1
2	Tanah Pertanian Padi	2002	1
3	Tanah Pertanian Padi	2002	1
4	Tanah Pertanian Padi	2019	1
5	Tanah Pertanian Padi	2019	1
6	Tanah Pertanian Padi	2019	1
7	Tanah Pertanian Padi	2019	1
8	Tanah Pertanian Padi	2019	1
9	Tanah Pertanian Padi	2019	1
10	Tanah Pertanian Padi	2019	1
11	Tanah Pertanian Padi	2019	1
12	Tanah Pertanian Padi	2019	1
13	Tanah Pertanian Padi	2019	1
14	Tanah Hutan Lain-lain	2006	1
15	Hutan Untuk Penggunaan Khusus Lainnya	2002	1
16	Hutan Untuk Penggunaan Khusus Lainnya	2002	1
17	Tanah Bangunan Kandang Hewan	2002	1
	PERALATAN DAN MESIN		1.089
	A. Alat - alat Berat		3
18	Yanmar / Yanmar	2012	2
20	Fortal Crane	2007	1
	B. Alat - alat Angkutan		27
21	Suzuki Ertiga AVI 414 F	2014	1
22	Toyota Avanza / 1.3 G	2009	1
23	Daihatsu Grand Max / pick up	2013	1
24	Toyota / Hilux	2008	1
25	Honda / NF 100	2002	1
26	Honda / NF 100	2003	1
27	Honda / NF 100	2003	1
28	Honda / NF 100 SLD	2005	1
29	Honda / NF 100 SLD	2006	1
30	Honda / NF 100 SLD	2006	1
31	Honda / NF 100 SLD	2006	1
32	Honda / NF 100 SLD	2006	1
33	Honda / NF 100 SLD	2006	1
34	Honda / TR	2008	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
35	Honda / TR	2008	1
36	Honda / TR	2008	1
37	Honda / TR	2008	1
38	Honda / TR	2008	1
39	Honda / TR	2008	1
40	Honda / TR	2008	1
41	Honda / Revo NF 11B2D1	2012	1
42	Honda / Revo NF 11B2D1	2012	1
43	Honda / NC 12A1 CF AT	2013	1
44	Honda / NC 12A1 CF AT	2013	1
45	Honda / NC 12A1 CF AT	2013	1
46	Honda / NC 12A1 CF AT	2013	1
47	Honda / NC 12A1 CF AT	2013	1
48	Honda / NC 12A1 CF AT	2013	1
49	Honda / NC 12A1 CF AT	2013	1
50	Kawasaki / KZK 150	2013	1
51	Kawasaki / KZK 150	2013	1
52	Kawasaki / KZK 150	2013	1
53	Kawasaki / KZK 150	2013	1
54	Kawasaki / KZK 150	2013	1
55	Kawasaki / KZK 150	2013	1
56	Kawasaki / KZK 150	2013	1
57	Yamaha / Xeon GT 125	2015	1
58	Yamaha / Xeon GT 125	2015	1
59	Yamaha / Xeon GT	2015	1
60	Yamaha / Xeon GT	2015	1
61	Yamaha / Xeon GT	2015	1
62	Yamaha / Xeon GT	2015	1
63	Yamaha / Xeon GT	2015	1
64	Yamaha / Xeon GT	2015	1
65	Yamaha / Mio M3	2015	1
66	Yamaha / Mio M3	2015	1
67	Yamaha X-ride	2016	1
68	Yamaha X-ride	2016	1
69	Yamaha X-ride	2016	1
70	Yamaha X-ride	2016	1
71	Yamaha X-ride	2016	1
72	Yamaha X-ride	2016	1
73	Yamaha X-ride	2016	1
74	Yamaha New Vixion	2016	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
75	Yamaha New Vixion	2016	1
76	Yamaha New Vixion	2016	1
77	Yamaha New Vixion	2016	1
78	Yamaha New Vixion	2016	1
79	Yamaha New Vixion	2016	1
80	VIAR	2012	1
81	VIAR	2012	1
82	VIAR / Karya	2013	1
83	VIAR / Karya	2013	1
84	VIAR / Karya	2013	1
85	VIAR / Karya	2013	1
86	Gerobak Sampah	2014	1
87	Gerobak Sampah	2014	1
88	Gerobak Sampah	2014	1
89	Gerobak Dorong (DAS / Roda 1)	2017	1
90	Gerobak Dorong (DAS / Roda 1)	2017	1
91	Angkutan Barang Lain-lain	2020	1
	C. Alat - alat Bengkel		2
92	Perkakas Bengkel Kerja Lain-lain	2000	1
93	Perkakas Bengkel Kerja Lain-lain	2006	1
	D. Alat - alat Ukur		42
94	ATC	2017	1
95	ATC	2017	1
96	Trex 10	2013	1
97	Trex 10	2013	1
98	Trex 10	2013	1
99	Garmin Oregon 650	2015	1
100	Montana 680	2016	1
101	Montana 680	2016	1
102	Alat Ubinan	2012	1
103	Alat Ubinan	2012	1
104	Alat Ubinan	2012	1
105	Soil Tester	2012	4
106	PH Spear	2015	2
107	Lactosan SP	2015	1
108	Hanna Instrument	2018	1
109	TK 100	2013	1
110	TK 100	2013	1
111	Alat Ubinan	2013	1
112	Alat Ubinan	2013	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
113	Alat Ubinan	2013	1
114	Alat Ubinan	2013	1
115	Ozonizer	2017	1
116	Ozonizer	2017	1
117	TDS	2017	1
118	TDS	2017	1
119	PA / gantung	2013	1
120	PA / gantung	2013	1
121	PA / gantung	2013	1
122	PA / gantung	2013	1
123	Torra	2015	1
124	Universal	2017	1
125	Torra	2020	1
126	PH Meter ATC	2017	1
127	Arjuna / Duduk	2012	1
128	Gantung	2012	1
129	Gantung	2012	1
130	Dacin Kuningan Super	2014	1
131	Dacin Kuningan Super	2014	1
	E. Alat - alat Pertanian dan Pertenakan		202
132	Traktor Four Whell (Lengkap Peralatannya) Yanmar	2015	8
133	Quick Tracktor Tangan G3000 ZEVA	2018	5
133	Terpal	2013	3
134	Palet	2013	10
134	Roll Meter	2013	2
135	Quick Tracktor Tangan G1000	2018	5
135	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lain-lain (Robotech Cultivar)	2020	1
136	Milk Can	2011	3
136	Mesin Penetas Telur (Kayu)	2016	2
137	Mesin Penetas Telur (kayu dan fiberboard)	2018	2
137	Alat Tester daging merk Ph meter (besi)	2009	2
138	Pasteurisasi Susu (stenliss steel)	2010	1
138	Alat-alat Peternakan Lain-lain (stainless)	2011	3
139	Alat Pengukur PH Tanah (Soil Tester)	2013	5
139	Alat Pengambil Sample Tanah	2013	5
140	Alat Processing Lain-lain	2000	1
140	Gunting Pangkas	2013	6
141	Vacuum Sealer	2017	1
141	Terpal plastik (merk cap Gajah)	2014	4
142	Combine Hanvester	2014	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
142	Bajak singkal	2014	1
143	Jembatan/ Tangga besi	2014	1
143	Rotary	2014	1
144	Gerobak	2014	1
144	Yasuka Titanium / GX 160	2012	1
145	Yasuka Yamamax	2012	3
145	Penyemprot Mesin (Power Spayer)	2013	2
146	Penyemprot Mesin (Power Spayer)	2015	4
146	Penyemprot Mesin (Power Spayer) Miura / MD/3WF3 TURBO	2018	1
147	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer),Swan / SA 14 BIG(besi)	2012	15
147	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer), Swan (aluminium)	2015	75
148	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	2018	4
148	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-lain(Rice Transplanter Tanikaya)	2018	2
149	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-lain (GTO 3)	2018	2
149	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer Elektrik) merk Pro Qme	2019	2
150	Penyemprot Mesin (Mis Blower) (Qc Passed / TMD)	2012	3
150	Penyemprot Mesin (Mis Blower) (Panco)	2013	3
151	Penyemprot Mesin (Mis Blower) (Tasco)	2015	8
151	Alat Perontok Mesin (Power Theresar) (type jalan)	2013	3
	F. Alat - Alat Rumah Tangga		680
152	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	2017	1
153	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	2006	1
154	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	2011	1
155	Mesin Ketik Elektronik	2015	1
156	Mesin Ketik Elektronik	2015	1
157	Lemari Besi	2012	2
158	Lemari Besi	2014	2
159	Lemari Besi	2016	3
160	Rak Besi/Metal	2012	1
161	Rak Besi/Metal	2016	10
162	Rak Kayu	2012	2
163	Filling Besi/Metal	2010	1
164	Filling Besi/Metal	2013	1
165	Filling Besi/Metal	2014	16
166	Filling Besi/Metal	2015	5
167	Filling Besi/Metal	2017	1
168	Brand Kas	2009	1
169	Brand Kas	2013	3
170	Brand Kas	2017	1
171	Lemari Kaca	2016	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
172	Lemari kayu	2013	9
173	Papan Visuil	2016	1
174	Alat Penghancur Kertas	2016	1
175	Papan Pengumuman	2014	1
176	Papan Pengumuman	2014	1
177	White Board	2008	1
178	White Board	2008	1
179	White Board	2013	9
180	Mesin Absensi (Face solution)	2016	1
181	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain) (Sony / VLD DL 120)	2013	3
182	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain) (metal)	2016	1
183	Genset (20 KVA)	2012	1
184	Genset (Honda / PMH 7700E)	2017	1
185	Mesin Pompa Air (Panasonic)	2010	1
186	Mesin Pompa Air/ Jet pump (400 W)	2012	1
187	Mesin Pompa Air (Honda GX)	2012	4
188	Mesin Pompa Air (Shimitzu)	2013	3
189	Mesin Pompa Air/ Lakoni / DWP 255 A	2013	1
190	Mesin Pompa Air (Kubota)	2013	8
191	Mesin Pompa Air/ Shimitzu / PS 116 BIT	2014	3
192	Mesin Pompa Air /Yanmar	2016	7
193	Mesin Pompa Air/ Jetpump	2017	2
194	lemari obat	2010	1
195	lemari perpustakaan	2010	1
196	lemari arsip	2010	1
197	Frontline (Kursi Tunggu)	2015	2
198	Kursi Rapat/ Premiere	2013	16
199	Kursi Rapat (Front line / KSPB)	2014	15
200	Kursi Rapat (Frontline)/ metal, oscar, foam	2015	100
201	Kursi Tamu/kayu	2006	1
202	Kursi Tamu/ besi	2013	1
203	Kursi Tamu (3.1.1 meja besar dan kecil)	2013	3
204	Kursi Tamu (Citra jebara / 3.2.1)	2014	1
205	Kursi Tamu (sofa / 3.1)	2014	1
206	Kursi Tamu (Raja Kancing model 321)	2018	1
207	Meja Komputer (Frontline)	2014	6
208	Meja Komputer (aztec)	2016	1
209	Meja Biro (Meja 1/2 biro)	2009	5
210	Sofa/ kayu busa	2008	1
211	Sofa/kain busa	2010	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
212	Sofa/ busa	2010	1
213	Sofa/ busa	2013	1
214	Tempat Tidur Busa (Springbad)	2018	1
215	Kursi Kerja/kayu, busa (BHK 1605)	2011	4
216	Kursi Kerja/ kayu	2011	8
217	Kursi Kerja (plastik, busa)	2012	5
218	Kursi Kerja/ Front line / m 102catl (plastik, busa)	2013	20
219	Kursi Kerja/Frontline (besi, busa)	2014	8
220	Kursi Kerja	2015	5
221	Kursi Kerja (Front line)	2015	5
222	Gordyn	2010	1
223	Gordyn	2011	1
224	Gordyn (Vertical bland seri A)	2012	4
225	Gordyn	2013	1
226	Gordyn	2014	1
227	Mesin Penghisap Debu/Vacum Cleaner (miyako)	2009	1
228	Mesin Penghisap Debu/Vacum Cleaner (Krisbow)	2016	2
229	Mesin Potong Rumput (Honda / UMR 435 T)	2014	1
230	Mesin Potong Rumput (Wipro MPR328 / gendong)	2015	1
231	Mesin Potong Rumput (Pro Quip Q 435 Mesin 4 tak)	2015	1
232	Lemari Es (Panasonic)	2012	2
233	Lemari Es (Panasonic / 2 pintu)	2012	1
234	Lemari Es (LG / 1 pintu)	2014	2
235	Lemari Es (Polytron Belleza / 2 pintu)	2015	2
236	AC Unit (Samsung)	2009	2
237	AC Unit (Panasonic)	2012	2
238	AC Unit (LG)	2013	5
239	AC Unit (Panasonic)	2013	1
240	AC Unit (Sharp Basic Series)	2014	7
241	AC Unit (LG)	2014	4
242	AC Unit (Panasonic)	2015	2
243	AC Unit (Daikin / FTV-25 AXV 14)	2017	2
244	Kipas Angin (miyako / berdiri)	2011	3
245	Kipas Angin(Maspion / berdiri - Ex 167 S)	2013	16
246	Kipas Angin (Maspion / Dinding - F 1624 S)	2013	3
247	Kipas Angin (Vornado HFW-45 / dinding)	2016	2
248	Kipas Angin (Yundai / dinding)	2016	3
249	Kompor Gas	2010	1
250	Kompor Gas (Rinnai)	2013	1
251	Kompor Gas (Rinnai)	2014	6

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
252	Alat Dapur Lainnya (Panci)	2010	1
253	Alat Dapur Lainnya (Pisau Besar/ Gorok)	2012	2
254	Alat Dapur Lainnya (Pisau Periksa daging)	2012	4
255	Tabung Gas	2010	1
256	Hidran Kebakaran	2018	6
257	Selang Penyemprot Air	2012	1
258	Selang Penyemprot Air	2012	1
259	Selang Penyemprot Air	2013	1
260	Selang Penyemprot Air	2013	1
261	Selang Penyemprot Air	2013	1
262	Selang Penyemprot Air	2013	1
263	Selang Penyemprot Air	2013	1
264	Selang Penyemprot Air	2013	1
265	Selang Penyemprot Air	2013	1
266	Selang Penyemprot Air	2013	1
267	Selang Penghisap Air	2013	1
268	Selang Penghisap Air	2013	1
269	Selang Penghisap Air	2013	1
270	Selang Penghisap Air	2013	1
271	Selang Penghisap Air	2013	1
272	Selang Penghisap Air	2013	1
273	Selang Penghisap Air	2013	1
274	Selang Penghisap Air	2013	1
275	P.C Unit/ Komputer PC	2009	1
276	P.C Unit/ Komputer PC	2010	1
277	P.C Unit/ Komputer PC	2010	1
278	P.C Unit/ Komputer PC	2010	1
279	P.C Unit/ Komputer PC	2011	1
280	P.C Unit/ Komputer PC	2012	1
281	P.C Unit/ Komputer PC	2012	1
282	P.C Unit/ Komputer PC	2012	1
283	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1
284	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1
285	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1
286	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1
287	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1
288	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1
289	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1
290	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1
291	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
292	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1
293	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1
294	P.C Unit/ Komputer PC	2014	1
295	P.C Unit/ Komputer PC	2015	1
296	P.C Unit/ Komputer PC	2015	1
297	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
298	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
299	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
300	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
301	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
302	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
303	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
304	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
305	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
306	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
307	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
308	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
309	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
310	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
311	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
312	P.C Unit/ Komputer PC	2016	1
313	P.C Unit/ Komputer PC	2017	1
314	P.C Unit/ Komputer PC	2017	1
315	Lap Top	2013	1
316	Lap Top	2013	1
317	Lap Top	2013	1
318	Lap Top	2013	1
319	Lap Top	2013	1
320	Lap Top	2013	1
321	Lap Top	2013	1
322	Lap Top	2013	1
323	Lap Top	2013	1
324	Lap Top	2013	1
325	Lap Top	2013	1
326	Lap Top	2014	1
327	Lap Top	2014	1
328	Lap Top	2014	1
329	Lap Top	2014	1
330	Lap Top	2014	1
331	Lap Top	2014	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
332	Lap Top	2014	1
333	Lap Top	2014	1
334	Lap Top	2014	1
335	Lap Top	2014	1
336	Lap Top	2014	1
337	Lap Top	2014	1
338	Lap Top	2015	1
339	Lap Top	2015	1
340	Lap Top	2015	1
341	Lap Top	2015	1
342	Lap Top	2015	1
343	Lap Top	2015	1
344	Lap Top	2015	1
345	Lap Top	2015	1
346	Lap Top	2015	1
347	Lap Top	2016	1
348	Lap Top	2016	1
349	Lap Top	2016	1
350	Lap Top	2016	1
351	Lap Top	2016	1
352	Net Book	2014	1
353	Net Book	2014	1
354	Net Book	2015	1
355	Net Book	2015	1
356	Net Book	2015	1
357	Net Book	2015	1
358	Net Book	2015	1
359	Net Book	2015	1
360	Net Book	2015	1
361	Printer	2012	1
362	Printer	2013	1
363	Printer	2013	1
364	Printer	2013	1
365	Printer	2013	1
366	Printer	2013	1
367	Printer	2013	1
368	Printer	2013	1
369	Printer	2013	1
370	Printer	2013	1
371	Printer	2013	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
372	Printer	2013	1
373	Printer	2013	1
374	Printer	2014	1
375	Printer	2014	1
376	Printer	2014	1
377	Printer	2014	1
378	Printer	2014	1
379	Printer	2014	1
380	Printer	2014	1
381	Printer	2014	1
382	Printer	2014	1
383	Printer	2014	1
384	Printer	2014	1
385	Printer	2014	1
386	Printer	2014	1
387	Printer	2014	1
388	Printer	2014	1
389	Printer	2014	1
390	Printer	2015	1
391	Printer	2015	1
392	Printer	2015	1
393	Printer	2015	1
394	Printer	2015	1
395	Printer	2015	1
396	Printer	2015	1
397	Printer	2015	1
398	Printer	2015	1
399	Printer	2015	1
400	Printer	2016	1
401	Printer	2016	1
402	Printer	2016	1
403	Printer	2016	1
404	Printer	2016	1
405	Printer	2016	1
406	Printer	2016	1
407	Printer	2016	1
408	Printer	2016	1
409	Printer	2016	1
410	Printer	2016	1
411	Printer	2016	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
412	Printer	2016	1
413	Printer	2016	1
414	Printer	2018	1
415	Printer	2019	1
416	Printer	2019	1
417	Printer	2019	1
418	Printer	2019	1
419	Printer	2019	1
420	Scanner	2014	1
421	Scanner.	2015	1
422	Scanner.	2016	1
423	UPS	2011	1
424	UPS	2011	1
425	UPS	2013	1
426	UPS	2013	1
427	UPS	2014	1
428	UPS	2014	1
429	UPS	2014	1
430	UPS	2014	1
431	UPS	2014	1
432	UPS	2014	1
433	UPS	2016	1
434	UPS	2016	1
435	UPS	2016	1
436	UPS	2016	1
437	Harddisk Eksternal	2014	1
438	Harddisk Eksternal	2014	1
439	Router	2016	1
440	Switch Hub	2016	1
441	Meja Kerja Pejabat Eselon III	2009	1
442	Meja Kerja Pejabat Eselon III	2015	1
443	Meja Kerja Pejabat Eselon III	2018	1
444	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	2016	1
445	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	2016	1
446	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	2016	1
447	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	2018	1
448	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	2018	1
449	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	2018	1
450	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
451	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
452	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
453	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
454	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
455	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
456	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
457	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
458	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
459	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
460	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
461	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
462	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	2011	1
463	Meja Kerja	2012	1
464	Meja Kerja	2012	1
465	Meja Kerja	2012	1
466	Meja Kerja	2013	1
467	Meja Kerja	2013	1
468	Meja Kerja	2013	1
469	Meja Kerja	2013	1
470	Meja Kerja	2013	1
471	Meja Kerja	2013	1
472	Meja Kerja	2013	1
473	Meja Kerja	2013	1
474	Meja Kerja	2013	1
475	Meja Kerja	2015	1
476	Meja Kerja	2015	1
477	Meja Kerja	2015	1
478	Meja Kerja	2015	1
479	Meja Kerja	2015	1
480	Meja Kerja	2015	1
481	Meja Kerja	2015	1
482	Meja Kerja	2015	1
483	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2014	1
484	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2014	1
485	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2014	1
486	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2014	1
487	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2014	1
488	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2018	1
489	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	2016	1
490	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	2016	1
491	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	2016	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
492	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	2018	1
493	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	2018	1
494	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	2018	1
495	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2014	1
496	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2014	1
497	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2014	1
498	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2014	1
499	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2014	1
500	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2014	1
501	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2014	1
502	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2014	1
503	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2018	1
504	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2018	1
505	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2018	1
506	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	2018	1
507	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2016	1
508	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2018	1
509	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2018	1
510	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis (Lion L-45 / Rak 5 susun)	2019	2
511	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis (Data File / Loker 5 pintu)	2019	10
	G. Alat - alat Studio		105
510	Camera + Attachment	2014	1
511	Proyektor + Attachment	2015	1
512	Proyektor + Attachment	2016	1
513	Compact Disc. Player	2015	1
514	Microphone/Wireless Mic	2013	1
515	Microphone/Wireless Mic	2013	1
516	Microphone/Wireless Mic	2013	1
517	Microphone/Wireless Mic	2013	1
518	Microphone/Wireless Mic	2014	1
519	Handycam	2013	1
520	Handycam	2013	1
521	Handycam	2013	1
522	Handycam	2014	1
523	Handycam	2014	1
524	Handycam	2014	1
525	Handycam	2014	1
526	Handycam	2015	1
527	Layar Proyektor	2007	1
528	Layar Proyektor	2015	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
529	Layar Proyektor	2016	1
530	Layar Proyektor	2016	1
531	Layar Proyektor	2016	1
532	Layar Proyektor	2016	1
533	Layar Proyektor	2016	1
534	Layar Proyektor	2016	1
535	Photo Tustel	2005	1
536	Photo Tustel	2006	1
537	Photo Tustel	2008	1
538	Photo Tustel	2008	1
539	Photo Tustel	2013	1
540	Photo Tustel	2013	1
541	Photo Tustel	2013	1
542	Photo Tustel	2013	1
543	Photo Tustel	2015	1
544	Photo Tustel	2015	1
545	Photo Tustel	2015	1
546	Photo Tustel	2016	1
547	Photo Tustel	2016	1
548	Photo Tustel	2016	1
549	Photo Tustel	2016	1
550	Photo Tustel	2016	1
551	Photo Tustel	2016	1
552	Photo Tustel	2016	1
553	Photo Tustel	2016	1
554	Photo Tustel	2016	1
555	Photo Tustel	2016	1
556	Photo Tustel	2016	1
557	Photo Tustel	2016	1
558	Photo Tustel	2016	1
559	Photo Tustel	2016	1
560	Photo Tustel	2016	1
561	Photo Tustel	2016	1
562	Photo Tustel	2016	1
563	Photo Tustel	2016	1
564	Photo Tustel	2016	1
565	Photo Tustel	2016	1
566	Photo Tustel	2016	1
567	Photo Tustel	2017	1
568	Sound System	2008	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
569	Sound System	2016	1
570	Telephone (PABX)	2014	1
571	Pesawat Telephone	2011	1
572	Pesawat Telephone	2012	1
573	Handy Talky	2016	1
574	Handy Talky	2016	1
575	Handy Talky	2016	1
576	Handy Talky	2016	1
577	Handy Talky	2016	1
578	Handy Talky	2016	1
579	Handy Talky	2016	1
580	Handy Talky	2016	1
581	Handy Talky	2016	1
582	Handy Talky	2016	1
583	Handy Talky	2016	1
584	Handy Talky	2016	1
585	Handy Talky	2016	1
586	Handy Talky	2016	1
587	Handy Talky	2016	1
588	Handy Talky	2016	1
589	Handy Talky	2016	1
590	Handy Talky	2016	1
591	Handy Talky	2016	1
592	Handy Talky	2016	1
593	Facsimile	2015	1
594	Alat Komunikasi Lain-lain	2015	1
595	Alat Komunikasi Lain-lain	2015	1
596	Alat Komunikasi Lain-lain	2015	1
597	Alat Komunikasi Lain-lain	2015	1
598	Alat Komunikasi Lain-lain	2015	1
599	Alat Komunikasi Lain-lain	2015	1
600	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	2014	1
601	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	2014	1
602	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	2014	1
603	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	2014	1
604	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	2014	1
605	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	2014	1
606	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	2014	1
607	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	2014	1
608	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	2014	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
609	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	2014	1
610	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	2014	1
611	Alat Komunikasi Sosial Lain-lain	2013	1
612	Alat Komunikasi Sosial Lain-lain	2013	1
613	Alat Komunikasi Sosial Lain-lain	2013	1
614	Unit Pemancar HF/SW Stationary	2015	1
	H. Alat - alat Kedokteran		15
615	Stethoscope	2011	2
616	Meja Periksa Pasien	2011	1
617	Alat Farmasi Lain-Lain	2011	1
618	Alat Farmasi Lain-Lain	2011	1
619	Alat Farmasi Lain-Lain	2017	1
620	Thermometer (HUALI / THERMAL GUN)	2020	1
621	Minor Surgeri Set	2015	1
622	USG	2018	1
623	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	2011	1
624	Basic Obsteric Set	2013	1
625	Alat Kesehatan Kebidanan Lain-Lain	2012	1
626	Syringe Tuberculine 1 ml	2013	1
627	Alat Suntik Hewan	2016	1
628	Alat Suntik Hewan	2016	1
	I. Alat - alat Laboratorium		13
629	Centrifuge	2007	1
630	Gilingan Mile	2017	1
631	Food Processor	2017	1
632	Alat Laboratorium Makanan Lain-Lain	2010	1
633	Alat Lab. Pertanian Lain-Lain	2012	1
634	Alat Lab. Pertanian Lain-Lain	2012	1
635	Alat Lab. Pertanian Lain-Lain	2012	1
636	Alat Lab. Pertanian Lain-Lain	2012	1
637	Sosis Maker	2017	1
638	Alat Laboratorium Lainnya (Lain-Lain)	2007	1
639	Mikroskop	2007	1
640	Mikroskop	2012	1
641	Mikroskop	2012	1
	J. Alat - alat Keamanan		14
642	CCTV	2017	1
643	CCTV	2017	1
644	CCTV	2017	1
645	Visi Link 4 inc	2018	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
646	Visi Link 4 inc	2018	1
646	Visilink / Kamera monitor	2019	1
647	Visilink / Kamera monitor	2019	1
648	Visilink / Kamera monitor	2019	1
649	Visilink / Kamera monitor	2019	1
650	Visilink / Kamera monitor	2019	1
650	Visilink	2019	1
651	Alat Perlindungan Lain-lain (Teralis)	2015	1
652	Alat Perlindungan Lain-lain (Teralis)	2015	1
653	Alat Perlindungan Lain-lain (Teralis)	2015	1
	Gedung dan Bangunan		70
	Bangunan Gedung		68
654	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2000	1
655	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2005	1
656	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2005	1
657	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2005	1
658	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2006	1
659	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2006	1
660	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2007	1
661	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2007	1
662	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2012	1
663	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2013	1
664	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2013	1
665	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2013	1
666	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2014	1
667	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2014	1
668	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2014	1
669	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2014	1
670	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2016	1
671	Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen	2013	1
672	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	2015	1
673	Bangunan Bengkel Permanen	2000	1
674	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2000	1
675	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2013	1
676	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2013	1
677	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2013	1
678	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2013	1
679	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2013	1
680	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2013	1
681	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2013	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
682	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2013	1
683	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2015	1
684	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2015	1
685	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2015	1
686	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2015	1
687	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2015	1
688	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2015	1
689	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2015	1
690	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2015	1
691	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2015	1
692	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2015	1
693	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2015	1
694	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2016	1
695	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2016	1
696	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2016	1
697	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2016	1
698	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2016	1
699	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2016	1
700	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2016	1
701	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2000	1
702	Gedung Pos Jaga Permanen	2000	1
703	Gedung Pos Jaga Permanen	2000	1
704	Gedung Pos Jaga Permanen	2012	1
705	Gedung Garasi/Pool Permanen	2000	1
706	Gedung Pemotongan Hewan Permanen	2000	1
707	Gedung Pemotongan Hewan Permanen	2007	1
708	Bangunan Kandang Hewan/Ternak Permanen	2013	1
709	Bangunan Kandang Hewan/Ternak Permanen	2015	1
710	Bangunan Kandang Observasi Permanen	2000	1
711	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	2013	1
712	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain	2000	1
713	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain	2000	1
714	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain	2012	1
715	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain	2012	1
716	Konstruksi Pagar	2013	1
717	Konstruksi Pagar	2013	1
718	Konstruksi Pagar	2013	1
719	Konstruksi Pagar	2018	1
720	Mess/Wisma/Bungalaw/Tempat Peristirahatan Permanen	2000	1
721	Mess/Wisma/Bungalaw/Tempat Peristirahatan Permanen	2000	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
	Monumen		2
722	Tugu Peringatan Lainnya	2014	1
723	Tugu Peringatan Lainnya	2014	1
	Jalan ,Irirasi dan Jaringan		
	Jalan dan Jembatan		36
724	Jalan Usaha Tani	2013	1
725	Jalan Usaha Tani	2013	1
726	Jalan Usaha Tani	2013	1
727	Jalan Usaha Tani	2013	1
728	Jalan Usaha Tani	2013	1
729	Jalan Usaha Tani	2013	1
730	Jalan Usaha Tani	2013	1
731	Jalan Usaha Tani	2013	1
732	Jalan Usaha Tani	2013	1
733	Jalan Usaha Tani	2013	1
734	Jalan Usaha Tani	2014	1
735	Jalan Usaha Tani	2014	1
736	Jalan Usaha Tani	2014	1
737	Jalan Usaha Tani	2015	1
738	Jalan Usaha Tani	2015	1
739	Jalan Usaha Tani	2015	1
740	Jalan Usaha Tani	2015	1
741	Jalan Usaha Tani	2015	1
742	Jalan Usaha Tani	2015	1
743	Jalan Usaha Tani	2015	1
744	Jalan Usaha Tani	2016	1
745	Jalan Usaha Tani	2016	1
746	Jalan Usaha Tani	2016	1
747	Jalan Usaha Tani	2016	1
748	Jalan Usaha Tani	2016	1
749	Jalan Usaha Tani	2016	1
750	Jalan Usaha Tani	2016	1
751	Jalan Usaha Tani	2016	1
752	Jalan Usaha Tani	2016	1
753	Jalan Usaha Tani	2016	1
754	Jalan Usaha Tani	2016	1
755	Jalan Usaha Tani	2016	1
756	Jalan Usaha Tani	2016	1
757	Jalan Usaha Tani	2016	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
758	Jalan Usaha Tani	2016	1
759	Jalan Usaha Tani	2016	1
	Irigasi		137
760	Saluran Sekunder	2014	1
761	Saluran Sekunder	2014	1
762	Saluran Sekunder	2014	1
763	Saluran Sekunder	2014	1
764	Saluran Sekunder	2014	1
765	Saluran Sekunder	2014	1
766	Saluran Sekunder	2014	1
767	Saluran Sekunder	2014	1
768	Saluran Sekunder	2014	1
769	Saluran Sekunder	2014	1
770	Saluran Tertier	2007	1
771	Saluran Tertier	2007	1
772	Saluran Tertier	2007	1
773	Saluran Tertier	2007	1
774	Saluran Tertier	2007	1
775	Saluran Tertier	2007	1
776	Saluran Tertier	2007	1
777	Saluran Tertier	2007	1
778	Saluran Tertier	2007	1
779	Saluran Tertier	2007	1
780	Saluran Tertier	2007	1
781	Saluran Tertier	2007	1
782	Saluran Tertier	2007	1
783	Saluran Tertier	2007	1
784	Saluran Tertier	2007	1
785	Saluran Tertier	2007	1
786	Saluran Tertier	2008	1
787	Saluran Tertier	2008	1
788	Saluran Tertier	2008	1
789	Saluran Tertier	2008	1
790	Saluran Tertier	2008	1
791	Saluran Tertier	2008	1
792	Saluran Tertier	2008	1
793	Saluran Tertier	2008	1
794	Saluran Tertier	2008	1
795	Saluran Tertier	2008	1
796	Saluran Tertier	2008	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
797	Saluran Tertier	2008	1
798	Saluran Tertier	2008	1
799	Saluran Tertier	2009	1
800	Saluran Tertier	2009	1
801	Saluran Tertier	2009	1
802	Saluran Tertier	2009	1
803	Saluran Tertier	2009	1
804	Saluran Tertier	2009	1
805	Saluran Tertier	2009	1
806	Saluran Tertier	2009	1
807	Saluran Tertier	2009	1
808	Saluran Tertier	2009	1
809	Saluran Tertier	2009	1
810	Saluran Tertier	2009	1
811	Saluran Tertier	2009	1
812	Saluran Tertier	2009	1
813	Saluran Tertier	2009	1
814	Saluran Tertier	2009	1
815	Saluran Tertier	2009	1
816	Saluran Tertier	2012	1
817	Saluran Tertier	2012	1
818	Saluran Tertier	2012	1
819	Saluran Tertier	2012	1
820	Saluran Tertier	2012	1
821	Saluran Tertier	2012	1
822	Saluran Tertier	2012	1
823	Saluran Tertier	2012	1
824	Saluran Tertier	2012	1
825	Saluran Tertier	2012	1
826	Saluran Tertier	2012	1
827	Saluran Tertier	2012	1
828	Saluran Tertier	2012	1
829	Saluran Tertier	2012	1
830	Saluran Tertier	2012	1
831	Saluran Tertier	2012	1
832	Saluran Tertier	2012	1
833	Saluran Tertier	2012	1
834	Saluran Tertier	2012	1
835	Saluran Tertier	2012	1
836	Saluran Tertier	2012	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
837	Saluran Tertier	2015	1
838	Saluran Tertier	2015	1
839	Saluran Tertier	2015	1
840	Saluran Tertier	2015	1
841	Saluran Tertier	2015	1
842	Saluran Tertier	2015	1
843	Saluran Tertier	2015	1
844	Saluran Tertier	2015	1
845	Saluran Tertier	2015	1
846	Saluran Tertier	2015	1
847	Saluran Tertier	2015	1
848	Saluran Tertier	2015	1
849	Saluran Tertier	2015	1
850	Saluran Tertier	2015	1
851	Saluran Tertier	2015	1
852	Saluran Tertier	2015	1
853	Saluran Tertier	2015	1
854	Saluran Tertier	2015	1
855	Saluran Tertier	2015	1
856	Saluran Tertier	2015	1
857	Saluran Tertier	2015	1
858	Saluran Tertier	2015	1
859	Saluran Tertier	2015	1
860	Saluran Tertier	2015	1
861	Saluran Tertier	2015	1
862	Saluran Tertier	2015	1
863	Saluran Tertier	2015	1
864	Saluran Tertier	2015	1
865	Saluran Tertier	2015	1
866	Saluran Tertier	2015	1
867	Saluran Tertier	2015	1
868	Saluran Tertier	2015	1
869	Saluran Tertier	2015	1
870	Saluran Tertier	2015	1
871	Saluran Tertier	2015	1
872	Saluran Tertier	2015	1
873	Saluran Tertier	2015	1
874	Saluran Tertier	2015	1
875	Saluran Tertier	2015	1
876	Saluran Tertier	2015	1

**Jumlah Prasarana dan Sarana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021**

No	Prasarana dan Sarana	Tahun Pembangunan/ Pembuatan/ Pembelian	Jumlah
877	Saluran Tertier	2015	1
878	Saluran Tertier	2015	1
879	Saluran Tertier	2017	1
880	Saluran Tertier	2017	1
881	Saluran Tertier	2017	1
882	Saluran Tertier	2017	1
883	Saluran Tertier	2017	1
884	Saluran Tertier	2017	1
885	Saluran Tertier	2017	1
886	Bangunan Pintu Air/Klep	2018	1
887	Bangunan Pintu Air/Klep	2018	1
888	Bangunan Pintu Air/Klep	2018	1
889	Bangunan Pintu Air/Klep	2018	1
890	Bangunan Pintu Air/Klep	2018	1
891	Bangunan Pintu Air/Klep	2018	1
892	Bangunan Pintu Air/Klep	2018	1
893	Bangunan Pintu Air/Klep	2018	1
894	Bangunan Pintu Air/Klep	2018	1
895	Bangunan Pintu Air/Klep	2018	1
896	Bangunan Pintu Air/Klep	2018	1
	Instalasi dan Jaringan		4
897	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedan	2008	1
898	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedan	2009	1
899	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedan	2011	1
900	Jaringan Distribusi Tegangan Di atas 20 KVA	2005	1
	Aset Tetap Lainnya		140
901	Barang Kerajinan Lain-lain	2011	1
902	Barang Kerajinan Lain-lain	2012	1
902	Kambing	2020	25
903	Binatang Unggas Lain-lain (Burung Podang)	2017	8
903	Tanaman Holtikultura Lain-lain (Kelengkeng)	2018	80
904	Tanaman Holtikultura Lain-lain (Kelengkeng)	2019	25
	TOTAL		1106

Tabel 2.6
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Tahun 2016 - 2020
Kota Pasuruan

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	588,376	801,814	534,775	656,696	605,229	537,718	764,091	472,719	634,242	547,564	91.39%	95.30%	88.40%	96.58%	90.47%	4	6
Penyediaan jasa surat menyurat	2,550	2,550	0	0	0	2,550	2,250	0	0	0	100.00%	88.24%	0.00%	0.00%	0.00%	-	(56)
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	197,400	140,100	0	0	0	148,377	119,068	0	0	0	75.17%	84.99%	0.00%	0.00%	0.00%	(29)	(60)
Penyediaan jasa kebersihan kantor	15,000	17,499	0	0	0	14,938	17,490	0	0	0	99.58%	99.95%	0.00%	0.00%	0.00%	17	(41)
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	27,180	24,540	0	0	0	27,150	24,540	0	0	0	99.89%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(10)	(55)
Penyediaan alat tulis kantor	42,212	39,500	0	0	0	42,186	39,493	0	0	0	99.94%	99.98%	0.00%	0.00%	0.00%	(6)	(53)
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	44,613	39,750	0	0	0	44,484	39,717	0	0	0	99.71%	99.92%	0.00%	0.00%	0.00%	(11)	(55)
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	31,641	30,000	0	0	0	30,384	29,999	0	0	0	96.03%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(5)	(51)
Penyediaan Administrasi Perkantoran	0	0	61,499	61,500	53,044	0	0	57,789	61,066	44,586	0.00%	0.00%	93.97%	99.29%	84.06%	(7)	(11)
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7,980	4,500	2,592	2,592	1,183	7,960	4,430	2,590	2,195	1,080	99.75%	98.44%	99.94%	84.70%	91.29%	(32.65)	(38)
Penyediaan makanan dan minuman	21,900	21,900	14,985	14,985	7,920	21,900	21,895	14,445	14,985	7,920	100.00%	99.98%	96.40%	100.00%	100.00%	(15.72)	(19)
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	197,900	193,775	168,000	160,313	122,933	197,790	193,734	147,095	159,248	93,154	99.94%	99.98%	87.56%	99.34%	75.78%	(9.99)	(15)
Penyediaan jasa tenaga pendukung perkantoran	0	287,700	287,700	417,306	420,150	0	271,475	250,800	396,748	400,824	0.00%	94.36%	87.17%	95.07%	95.40%	23	17
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	480,583	296,182	663,703	664,735	400,765	451,215	279,393	567,157	540,362	351,287	93.89%	94.33%	85.45%	81.29%	87.65%	12	6
Pengadaan perlengkapan gedung kantor	63,050	33,000	0	0	0	56,330	32,500	0	0	0	89.34%	98.48%	0.00%	0.00%	0.00%	(73.83)	(71)
Pengadaan peralatan gedung kantor	143,390	15,000	0	0	0	129,555	15,000	0	0	0	90.35%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(94.77)	(94)
Penyediaan Sarana dan Prasarana Kebersihan Kantor	6,000	2,500	0	0	0	5,639	2,500	0	0	0	93.98%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(79.17)	(78)
Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	15,575	12,950	0	0	0	15,465	12,894	0	0	0	99.29%	99.57%	0.00%	0.00%	0.00%	(58.43)	(58)
Pengadaan mebeleur	15,875		0	0	0	14,750		0	0	0	92.91%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	12,000	12,000	0	0	0	11,950	12,000	0	0	0	99.58%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(50)
Pemeliharaan rutin/berkala taman, jalan dan pagar	27,250	27,250	0	0	0	27,250	27,250	0	0	0	100.00%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(50)
Pemeliharaan rutin/berkala instalasi air	3,247	3,247	0	0	0	3,200	3,200	0	0	0	98.55%	98.55%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(50)
Pengadaan perlengkapan dan Peralatan Kantor	0	0	104,125	105,900	0	0	0	103,642	91,970	0	0.00%	0.00%	99.54%	86.85%	0.00%	(49)	(56)
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	58,075	59,025	244,999	250,000	248,025	58,075	58,200	193,236	199,380	220,288	100.00%	98.60%	78.87%	79.75%	88.82%	79	61
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	136,121	131,210	188,600	188,600	123,150	129,002	115,849	163,610	135,203	101,420	94.77%	88.29%	86.75%	71.69%	82.35%	1	(3)
Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	0	0	25,650	41,930	29,590	0	0	25,650	38,570	29,579	0.00%	0.00%	100.00%	91.99%	99.96%	17	14
Peningkatan gedung kantor beserta prasarana dan sarananya	0	0	100,329	78,305	0	0	0	81,018	75,240	0	0.00%	0.00%	80.75%	96.09%	0.00%	(61)	(54)
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	26,329	37,400	105,840	22,840	10,445	16,329	35,451	22,675	21,408	7,758	62.02%	94.79%	21.42%	93.73%	74.27%	23	3
Kursus-kursus singkat, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	10,000	10,000	83,000	0	0	0	10,000	0	0	0	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	210	(100)
Evaluasi Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional	10,000	10,000	4,900	4,900	0	10,000	9,839	4,750	3,766	0	100.00%	98.39%	96.94%	76.86%	0.00%	(38)	(44)
Pembinaan Rohani Aparatur	6,329	17,400	17,940	17,940	10,445	6,329	15,611	17,925	17,642	7,758	100.00%	89.72%	99.92%	98.34%	74.27%	34	26
Program peningkatan disiplin aparatur	11,550					8,250					71.43%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengadaan pakaian kerja lapangan	11,550					8,250					71.43%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	75,000	75,000	26,275	65,525	30,666	74,988	74,946	21,474	41,031	29,135	99.98%	99.93%	81.73%	62.62%	95.01%	8	(2)
Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja	51,000				21,637	51,000				20,112	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	92.95%	(100)	(100)
Penyusunan Pelaporan Keuangan					4,708					4,707	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	99.98%	-	-
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja		51,000	20,275	34,425			50,946	15,474	25,411		0.00%	99.89%	76.32%	73.82%	0.00%	(30)	(35)
Penyusunan Pelaporan Barang OPD dan Pengelolaan Kepegawaian	24,000	24,000	6,000	11,100	4,321	23,988	24,000	6,000	5,479	4,316	99.95%	100.00%	100.00%	49.36%	99.88%	(13)	(26)

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Publikasi hasil-hasil pembangunan				20,000	0				10,142	0	0.00%	0.00%	0.00%	50.71%	0.00%	(100)	(100)
Program Peningkatan Produksi Pertanian			962,072	-	309,360			742,021		303,128	0.00%	0.00%	77.13%	0.00%	97.99%	-	(100)
Pengembangan Benih Padi Unggul dan Bersertifikat			78,200		142,755			73,915		142,755	0.00%	0.00%	94.52%	0.00%	100.00%	(100)	(100)
Pelaksanaan Ubinan Produksi Padi			20,000					11,122			0.00%	0.00%	55.61%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)			32,000					32,000			0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pembangunan Sarana dan Prasarana infrastruktur Bidang pertanian (DAK)			546,597					499,884			0.00%	0.00%	91.45%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik			30,000					29,720			0.00%	0.00%	99.07%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Fasilitasi Tenaga Harian Lepas-Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP)			38,200					17,800			0.00%	0.00%	46.60%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Budidaya Tanaman Hortikultura			139,000					0			0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	-
Promosi dan Gelar Produk Hasil Pertanian			27,800					27,455			0.00%	0.00%	98.76%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Budidaya Tanaman Perkebunan			13,075					12,925			0.00%	0.00%	98.85%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Operasional dan Pemeliharaan Gedung UPT Perbenihan dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura			37,200					37,200			0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Promosi dan Gelar Produk Pertanian					0				0		0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	-	-
Operasional dan Pemeliharaan Gedung UPT Perbenihan dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura					77,265					77,053	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	99.73%	-	-
Fasilitasi Penyuluh Pertanian					23,166					19,646	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	84.81%	-	-
Penyusunan rencana dan pengelolaan data produksi tanaman pangan					18,194					17,844	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	98.08%	-	-
Operasional dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pertanian					0					0	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	-	-
Pengawasan distribusi dan penggunaan pupuk dan pestisida					13,100					11,650	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	88.93%	-	-

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Budidaya tanaman hortikultura dan perkebunan					17,635					17,635	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%	-	-
Pengendalian hama secara terpadu					17,245					16,545	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	95.94%	-	-
Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	342,760	198,350		574,208		318,403	180,774		517,234		92.89%	91.14%	0.00%	90.08%	0.00%	(80.71)	(81)
Pendampingan Pemberdayaan kelompok tani/ gapoktan/penyuluh pertanian/organisasi kemasyarakatan/ pelaku usaha agribisnis/UPT dalam pengelolaan lahan eks bengkok untuk budidaya pertanian		60,000					50,400				0.00%	84.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/ Perkebunan	86,355					86,355					100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Granule (Kompos Jerami)	22,580					15,385					68.14%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Operasional dan Pendampingan Pemberdayaan Kelompok Buruh Tani	113,025					104,998					92.90%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Operasional UPT Pengelolaan Sarana Produksi Pertanian	17,500					17,500					100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pemeliharaan Gedung UPT Pengelolaan Sarana Produksi Pertanian	22,500					22,419					99.64%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pelaksanaan Ubinan Produksi Padi dan Normalisasi Jaringan Irigasi Tersier	33,266					33,266					100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pelaksanaan Ubinan Produksi Padi		34,000					33,210				0.00%	97.68%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengawasan distribusi dan penggunaan pupuk bersubsidi dan pestisida	16,121	22,350				7,066	19,584				43.83%	87.63%	0.00%	0.00%	0.00%	(30.68)	39
Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)	31,414	32,000				31,414	32,000				100.00%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(49.07)	(49)
Pengembangan sentra tanaman hortikultura pada kelurahan		30,000					28,100				0.00%	93.67%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengadaan pestisida untuk penanggulangan hama eksplosip		20,000					17,480				0.00%	87.40%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Pengembangan Benih Padi Unggul dan Bersertifikat				85,000					85,000		0.00%	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	(100)	(100)
Operasional dan Pemeliharaan UPT Perbenihan dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura				75,000					74,980		0.00%	0.00%	0.00%	99.97%	0.00%	(100)	(100)
Fasilitasi Penyuluhan Pertanian				101,421					94,861		0.00%	0.00%	0.00%	93.53%	0.00%	(100)	(100)
Penyusunan rencana dan pengelolaan data produksi tanaman pangan				81,615					69,625		0.00%	0.00%	0.00%	85.31%	0.00%	(100)	(100)
Operasional dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pertanian				40,000					39,520		0.00%	0.00%	0.00%	98.80%	0.00%	(100)	(100)
Pengawasan distribusi dan penggunaan pupuk dan pestisida				26,934					25,144		0.00%	0.00%	0.00%	93.35%	0.00%	(100)	(100)
Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman				67,238					66,388		0.00%	0.00%	0.00%	98.74%	0.00%	(100)	(100)
Budidaya tanaman hortikultura dan perkebunan				66,000					61,716		0.00%	0.00%	0.00%	93.51%	0.00%	(100)	(100)
Promosi dan gelar produk tanaman hortikultura dan perkebunan				31,000					0		0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	-
Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	103,220	305,332				97,298	279,145				94.26%	91.42%	0.00%	#DIV/0!	0.00%	47.90	43
Lomba Hasil Olahan Produk Pertanian	57,500	67,832				53,850	53,413				93.65%	78.74%	0.00%	0.00%	0.00%	(41.02)	(50)
Pasar Murah Romadhon Hasil Pertanian		237,500					225,732				0.00%	95.05%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pasar Murah Hasil Pertanian	15,720					15,720					100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pelaksanaan Forum Komunikasi Kelompok Tani	30,000					27,728					92.43%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	270,600	95,000				249,640	77,705				92.25%	81.79%	0.00%	0.00%	0.00%	(82.45)	(84)
Implementasi Hasil Kajian Budidaya Tanaman Hortikultura	85,500					77,670					90.84%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman Anggur dan Buah Naga	50,000					39,062					78.12%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Penerapan Teknologi Aplikasi Alsintan	40,000					38,901					97.25%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Penerapan Uji Varietas Terhadap Ketahanan Hama	40,000					38,907					97.27%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Demplot teknologi pertanian terpadu pada balai penyuluhan pertanian		40,000					22,705				0.00%	56.76%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengendalian Hama Secara Terpadu	55,100	55,000				55,100	55,000				100.00%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(50.09)	(100)
Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	258,275	263,635	377,475	445,040	276,176	255,702	240,258	362,122	436,887	260,897	99.00%	91.13%	95.93%	98.17%	94.47%	6	6
Pengembangan budidaya sapi perah	45,000					44,755					99.46%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Sosialisasi Pentingnya Mengonsumsi Protein Asal Hewan Sejak Dini	47,000					46,845					99.67%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengembangan budidaya ternak unggas	45,000					44,214					98.25%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengembangan agribisnis peternakan	45,000	42,550	35,000			44,428	39,318	34,996			98.73%	92.40%	99.99%	0.00%	0.00%	(41.06)	(41)
Monitoring, evaluasi dan pelaporan populasi ternak	15,000	15,000				14,700	14,966				98.00%	99.77%	0.00%	0.00%	0.00%	(50)	(49)
Pengembangan Budidaya Kambing/Domba	61,275	0				60,760	0				99.16%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Sosialisasi Pentingnya Protein Asal Hewan Sejak Dini		47,000					46,837				0.00%	99.65%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pemantuan teknis pemeliharaan dan pengujian mutu pakan ternak		11,000					10,948				0.00%	99.53%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Fasilitasi Pemeliharaan Hewan Kesayangan (Pet Animal)		72,085					55,891				0.00%	77.53%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pameran dan Promosi Potensi Ternak serta Produk Hasil Peternakan lain		46,000					44,663				0.00%	97.09%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Sosialisasi Teknologi Pengolahan Pasca Panen		30,000					27,635				0.00%	92.12%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengembangan Budidaya Ternak Ruminansia			50,000					49,987			0.00%	0.00%	99.97%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengembangan Budidaya Ternak Non Ruminansia			34,450					30,935			0.00%	0.00%	89.80%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Fasilitasi Pemeliharaan Hewan Kesayangan (Pet Animal)			59,375					56,570			0.00%	0.00%	95.28%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pemantauan mutu pakan dan monitoring, evaluasi populasi ternak ruminansia			3,750					3,750			0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Pemantauan mutu pakan dan monitoring, evaluasi populasi ternak non ruminansia			6,000					5,440			0.00%	0.00%	90.67%	#DIV/0!	#DIV/0!	(100)	(100)
Sosialisai Teknologi Pengolahan Pasca panen			30,000					29,455			0.00%	0.00%	98.18%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pameran dan Promosi Potensi Ternak serta Produk Hasil Peternakan lain			44,475					41,514			0.00%	0.00%	93.34%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana UPT RPH			31,000					26,301			0.00%	0.00%	84.84%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengadaan Prasarana UPT RPH			56,550					56,300			0.00%	0.00%	99.56%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Sosialisasi kesrawan dan kesmavet pada petugas dan pengguna RPH			11,300					11,300			0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Penyusunan Laporan UKL-UPL			15,575					15,575			0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengembangan Agribisnis Peternakan Ruminansia				85,000	205,270				83,790	193,830	0.00%	0.00%	0.00%	98.58%	94.43%	141	131
Pengembangan Agribisnis Peternakan Non Ruminansia				35,000	9,633				34,269	9,633	0.00%	0.00%	0.00%	97.91%	100.00%	(72)	(72)
Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Potong Hewan				60,000	61,273				59,127	57,434	0.00%	0.00%	0.00%	98.55%	93.73%	2	(3)
Promosi Kesejahteraan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner				17,500	0				17,500	0	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	(100)	(100)
Promosi Produk Hasil dan pengolahan pasca panen Ternak Ruminansia				37,200	0				35,675	0	0.00%	0.00%	0.00%	95.90%	0.00%	(100)	(100)
Promosi Produk Hasil Ternak Non Ruminansia				87,350	0				86,594	0	0.00%	0.00%	0.00%	99.13%	0.00%	(100)	(100)
Pembangunan dan/atau peningkatan prasarana dan sarana rumah pemotongan hewan				122,990					119,932		0.00%	0.00%	0.00%	97.51%	0.00%	(100)	(100)
Program Pengendalian Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner			231,930		61,246			229,406		56,296	0.00%	0.00%	98.91%	0.00%	91.92%	(100)	(100)
Pelayanan Kesehatan Hewan dan pengawasan penyakit hewan menular			51,430		53,958			51,373		50,108	0.00%	0.00%	99.89%	0.00%	92.86%	(100)	(100)
Pengadaan sarana pelayanan Kesehatan Hewan			39,700					38,971			0.00%	0.00%	98.16%	0.00%	0.00%	(100)	(100)

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Sosialisasi Produk Pangan Asal Hewan yang Asuh			27,000					26,246			0.00%	0.00%	97.21%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengawasan kesehatan dan Inventarisasi Pemotongan Hewan Qurban			72,800					72,625			0.00%	0.00%	99.76%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Sosialisasi Kewaspadaan terhadap Penyakit Hewan Menular			30,000					29,350			0.00%	0.00%	97.83%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengawasan Peredaran Produk Pangan Asal Hewan			11,000					10,841			0.00%	0.00%	98.56%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengawasan peredaran Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH dan kesehatan hewan kurban					7,288				6,188		0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	84.91%	-	-
Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	269,194	263,700		235,935		257,312	231,652		234,482		95.59%	87.85%	0.00%	99.38%	0.00%	(67.35)	(70)
Pelayanan kesehatan Hewan di Kota Pasuruan	51,424	60,500				48,903	60,332				95.10%	99.72%	0.00%	0.00%	0.00%	(41.18)	(38)
Pengadaan Sarana Pelayanan kesehatan Hewan	82,900	47,200				78,004	45,559				94.09%	96.52%	0.00%	0.00%	0.00%	(71.53)	(71)
Sosialisasi Produk Pangan Asal Hewan yang Asuh	30,000	30,000				28,832	0				96.11%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(50.00)	(100)
Pengawasan kesehatan dan Inventarisasi Pemotongan Hewan Qurban	42,000	41,000				39,806	40,852				94.78%	99.64%	0.00%	0.00%	0.00%	(51.19)	(49)
Pengawasan Peredaran Daging dan Susu	14,400	15,000				14,392	14,982				99.94%	99.88%	0.00%	0.00%	0.00%	(47.92)	(48)
Sosialisasi Kewaspadaan terhadap Penyakit Hewan Menular	48,470	30,000				47,375	29,963				97.74%	99.88%	0.00%	0.00%	0.00%	(69.05)	(68)
Pemantauan Jalulintas hewan dan produk pangan/non pangan asal hewan		20,000					19,964				0.00%	99.82%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Sosialisasi Keamanan Daging Impor yang Beredar di Kota Pasuruan		20,000					20,000				0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pelayanan Kesehatan Hewan dan pengawasan penyakit hewan menular				150,000					149,117		0.00%	0.00%	0.00%	99.41%	0.00%	(100)	(100)
Pengadaan prasarana dan sarana pelayanan kesehatan hewan				10,935					10,728		0.00%	0.00%	0.00%	98.11%	0.00%	(100)	(100)
Pengawasan peredaran Produk Pangan Asal Hewan yang ASUH dan kesehatan hewan kurban				75,000					74,637		0.00%	0.00%	0.00%	99.52%	0.00%	(100)	(100)

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	70,500					63,138					89.56%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	70,500					63,138					89.56%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Program Peningkatan Pelayanan UPT Rumah Potong Hewan	59,500	72,000				57,031	24,200				95.85%	33.61%	0.00%	0.00%	0.00%	(39.50)	(79)
Pengadaan Prasarana UPT RPH		14,500					13,350				0.00%	92.07%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Biaya Operasional UPT RPH	29,000	30,000				28,481					98.21%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(48.28)	(100)
Pemeliharaan Lantai kandang UPT RPH	15,000	0				13,050					87.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Sosialisasi Kesrawan dan Kesmavet pada petugas dan pengguna RPH		12,000					10,850				0.00%	90.42%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Penyusunan Laporan UKL-UPL	15,500	15,500				15,500					100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(50)	(100)
Program Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan			111,850					101,860			0.00%	0.00%	91.07%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengawasan distribusi dan penggunaan pupuk bersubsidi dan pestisida			24,750					18,360			0.00%	0.00%	74.18%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengendalian hama secara terpadu			67,100					63,500			0.00%	0.00%	94.63%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengadaan Pestisida untuk penanggulangan hama eksplosif			20,000					20,000			0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Program Pengendalian Hama Terpadu pada Tanaman	26,000					25,800					99.23%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Sosialisasi Pengendalian hama terpadu (PHT) pada tanaman	26,000					25,800					99.23%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Program Pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapang	257,102	56,000				202,602	19,140				78.80%	34.18%	0.00%	0.00%	0.00%	(89.11)	(95)
Fasilitasi THL-TBPP	55,502	56,000				41,552	19,140				74.87%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(49.55)	(77)
Demplot hasil Kegiatan Budidaya Tanaman Hortikultura (DBHCHT)	201,600					161,050					79.89%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program Pengembangan Rehabilitasi hutan dan lahan dengan Tanaman Kehutanan/MPTS/ Perkebunan		6,058					6,058				0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Intensifikasi Pemupukan tanaman Kelapa		6,058					6,058				0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian	5,121,169	1,281,254				5,006,978	1,273,769				97.77%	99.42%	0.00%	0.00%	0.00%	(87.49)	(87)
Pengadaan Sarana dan Prasarana Balai Penyuluhan Pertanian (DAK)	737,500					688,899					93.41%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pembangunan Sarana dan Prasarana Infrastruktur Bidang Pertanian (DAK)	4,383,669	1,281,254				4,318,079	1,273,769				98.50%	99.42%	0.00%	0.00%	0.00%	(85.39)	(85)
Peningkatan produksi benih padi bermutu		135,855					132,568				0.00%	97.58%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengembangan bibit Unggul padi		108,355					105,406				0.00%	97.28%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pemeliharaan gedung UPT PSPP		0					0				0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	-	-
Operasional UPT PSPP		27,500					27,162				0.00%	98.77%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Program Peningkatan Ketahanan Pangan			998,200		184,821		965,346		164,788		0.00%	0.00%	96.71%	0.00%	89.16%	(100)	(100)
Promosi gerakan penganekaragaman pangan					4,550				4,550		0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%	-	-
Promosi dan Gerakan Percepatan Penganekaragaman			30,200					30,197			0.00%	0.00%	99.99%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Lomba Penganekaragaman Konsumsi Pangan			62,050					62,050			0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal untuk Jajanan Anak Sekolah yang Sehat			30,000					30,000			0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan			146,500		0		144,581		0		0.00%	0.00%	98.69%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelaksanaan penganekaragaman konsumsi pangan			14,350				14,350				0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Analisis Data Skor Pola Pangan Harapan di Kota Pasuruan			29,550				29,279				0.00%	0.00%	99.08%	0.00%	0.00%	(100)	(100)

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan			31,300					29,516			0.00%	0.00%	94.30%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pembinaan Karangkitri dan KRPL			75,900					75,700			0.00%	0.00%	99.74%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pemantauan Harga Pangan Secara Periodik			2,500					2,500			0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sempit dengan Sistem Vertikultur dan Hidroponik			63,600					63,025			0.00%	0.00%	99.10%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Fasilitasi pemanfaatan pekarangan untuk Tanaman Unggulan			302,375					279,271			0.00%	0.00%	92.36%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Produk Pangan Segar dan Olahan			33,600					33,128			0.00%	0.00%	98.60%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Fasilitasi Pembinaan Forum Kelompok Ketahanan pangan			14,000					13,973			0.00%	0.00%	99.80%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Monitoring dan evaluasi Penanggulangan Kerawanan Pangan			21,625					20,425			0.00%	0.00%	94.45%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi di Kota Pasuruan			1,700					1,690			0.00%	0.00%	99.38%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Analisis Data Skor Pola Pangan Harapan					0				0		0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	-	-
Penyaluran bahan pangan pokok bagi masyarakat miskin.			138,950		0			135,663		0	0.00%	0.00%	97.63%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pembinaan kelembagaan ketahanan pangan					27,537					27,537	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%	-	-
Pengawasan keamanan produk pangan					4,708					4,417	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	93.83%	-	-
Pemanfaatan lahan pekarangan sempit untuk tanaman pangan					31,439					25,666	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	81.64%	-	-
Pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman unggulan					116,587					102,618	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	88.02%	-	-
Program Ketersediaan dan Kewaspadaan		335,908		735,258			324,407		724,967		0.00%	96.58%	0.00%	98.60%	0.00%	(100)	(100)
Rapat koordinasi Dewan Ketahanan Pangan		65,000		29,255			60,812		28,905		0.00%	93.56%	0.00%	98.80%	0.00%	(100)	(100)
Pembinaan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)		33,000					32,800				0.00%	99.39%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Pembinaan dan Pengawasan Mutu Produk Pangan Segar dan olahan Skala Kecil/Rumah Tangga		32,500					30,961				0.00%	95.27%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pemanfaatan lahan pekarangan sempit dengan sistem vertikultur dan hidroponik		70,408					68,834				0.00%	97.76%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pendataan dan Analisa data ketahanan pangan		22,500					20,246				0.00%	89.98%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Analisis data skor pola pangan harapan di kota pasuruan		30,000					29,626				0.00%	98.75%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Fasilitasi lomba KRPL TK I / TK II		22,500					22,350				0.00%	99.33%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Monitoring dan evaluasi kelembagaan kelurahan mandiri		60,000					58,779				0.00%	97.97%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Monitoring dan evaluasi penanggulangan kerawanan pangan				25,000					22,680		0.00%	0.00%	0.00%	90.72%	0.00%	(100)	(100)
Analisis data skor pola pangan harapan				30,714					30,136		0.00%	0.00%	0.00%	98.12%	0.00%	(100)	(100)
Pembinaan kelembagaan ketahanan pangan				82,124					81,794		0.00%	0.00%	0.00%	99.60%	0.00%	(100)	(100)
Pengawasan keamanan produk pangan				27,726					26,213		0.00%	0.00%	0.00%	94.54%	0.00%	(100)	(100)
Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman pangan				54,711					54,711		0.00%	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	(100)	(100)
Promosi gerakan penganekaragaman pangan				176,703					176,588		0.00%	0.00%	0.00%	99.93%	0.00%	(100)	(100)
Pemanfaatan lahan pekarangan sempit untuk tanaman pangan				53,525					52,725		0.00%	0.00%	0.00%	98.51%	0.00%	(100)	(100)
Pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman unggulan				117,264					114,299		0.00%	0.00%	0.00%	97.47%	0.00%	(100)	(100)
Penyaluran bahan pangan pokok bagi masyarakat miskin				138,235					136,916		0.00%	0.00%	0.00%	99.05%	0.00%	(100)	(100)
Program Penganekaragaman Pangan		211,956					206,364				0.00%	97.36%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pembinaan keamanan pangan pada jajanan anak sekolah yang ber-B2SA		60,000					58,789				0.00%	97.98%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Fasilitasi karang kiti (pendampingan dari provinsi)		17,500					17,499				0.00%	99.99%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)

Uraian***)	Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Rp)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (Rp)					Rata - Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Promosi dan gerakan percepatan penganeekaragaman pangan		40,000					39,976				0.00%	99.94%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Fasilitasi Penganeekaragaman konsumsi Pangan (PKK, anak sekolah)		82,000					77,662				0.00%	94.71%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Identifikasi keragaman konsumsi pangan masyarakat		12,456					12,439				0.00%	99.86%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Program Bimbingan dan Intensifikasi Pangan		218,998					217,073				0.00%	99.12%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pelatihan Pengolahan Bahan Makanan Produk Pangan Lokal (Kantin Sekolah)		123,749					122,787				0.00%	99.22%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Penyuluhan Makanan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) bagi Orang Tua Murid PAUD		10,000					10,000				0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Penyuluhan dan pelatihan pengolahan hasil-hasil pekarangan bagi anggota kelompok wanita		40,000					40,000				0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pembinaan petugas/pembina UKS tentang Jajanan Sehat Berbahan Dasar Pangan Lokal		22,749					22,515				0.00%	98.97%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Pengembangan kelembagaan kelompok wanita		7,500					7,219				0.00%	96.25%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
Fasilitasi pembinaan Forum Kelompok Ketahanan Pangan		15,000					14,553				0.00%	97.02%	0.00%	0.00%	0.00%	(100)	(100)
total	7,960,158	4,518,587	4,012,119	3,400,235	1,878,706	7,622,402	4,234,425	3,484,779	3,150,613	1,720,852	95.76%	93.71%	86.86%	92.66%	91.60%	(29)	(29)

LAMPIRAN III

Tabel 6.1

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Tahun 2021-2026

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING			PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTPUT) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD(bidang/sekresi)	Lokasi		
								2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
								target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22		
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	Meningkatkan produktifitas pertanian/peternakan	3	27	01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase kebutuhan penunjang pemerintahan yang terfasilitasi	100	100	7,604,958	100	7,336,647	100	7,409,309	100	7,419,487	100	7,493,645	100	37,264,047	Sekretariat	Kota Pasuruan

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD(bidang/sekresi)	Lokasi		
									2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
									target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22
		3	27	01	2.01	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu	100	100	16,960	100	50,499	100	59,582	100	72,482	100	67,095	100	266,618	Sekretariat	Kota Pasuruan
		3	27	01	2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan Yang Tersusun Tepat Waktu	100	100	6,583,741	100	6,382,507	100	6,391,590	100	6,392,863	100	6,402,132	100	32,152,834	Sekretariat	Kota Pasuruan
		3	27	01	2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase laporan Barang Milik Daerah yang tersusun tepat waktu	100	100	8,070	100	41,609	100	50,692	100	51,964	100	85,160	100	237,495	Sekretariat	Kota Pasuruan

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTPUT)	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD(bidang/sekisi)	Lokasi		
									2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
									target	(Rp)	target	(Rp)	target	(Rp)	target	(Rp)	target	(Rp)			target	(Rp)
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22
		3	27	01	2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang meningkat kompetensinya	70	70	58,680	70	55,140	70	64,223	70	55,140	70	64,410	70	297,592	Sekretariat	Kota Pasuruan
		3	27	01	2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya layanan administrasi perkantoran	100	100	139,574	100	106,035	100	115,118	100	116,390	100	125,660	100	602,776	Sekretariat	Kota Pasuruan
		3	27	01	2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah	100	100	53,245	100	83,789	100	83,789	100	83,789	100	83,789	100	388,399	Sekretariat	Kota Pasuruan

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD(bidang/sekresi)	Lokasi		
									2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
									target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22
		3	27	01	2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran	100	100	547,284	100	486,741	100	504,907	100	506,179	100	515,449	100	2,560,561	Sekretariat	Kota Pasuruan
		3	27	01	2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara	100	100	197,404	100	130,326	100	139,409	100	140,681	100	149,951	100	757,772	Sekretariat	Kota Pasuruan
		3	27	02		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBAANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian	0.20	0.20	616,533	0.20	433,903	0.20	448,642	0.20	457,788	0.20	486,255	0.20	2,443,123	Bidang TPH	Kota Pasuruan

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD(bidang/sekresi)	Lokasi		
									2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
									target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22
						Persentase ketercukupan sarana pertanian	0.75	0.75		0.75		0.75		0.75		0.75		0.75			Bidang TPH	Kota Pasuruan
		3	27	02	2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	80	80	30,142	80	21,214	80	26,127	80	29,175	80	38,664	80	145,322		Bidang TPH	Kota Pasuruan

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	Capaian tahunan awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD(bidang/sekresi)	Lokasi		
									2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
									target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22
		3	27	02	2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Benih Padi, Daging, Telur, Susu, Populasi Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia (ton)		963,128	574,861	963,128	404,575	963,128	409,488	963,128	412,537	963,128	422,026	963,128	2,223,489	bidang peternakan	Kota Pasuruan
		3	27	02	2.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/ Kota	Persentase hasil uji pakan yang mendekati standar mutu pakan		20	11,530	20	8,114	20	13,027	20	16,076	20	25,565	20	74,312	bidang peternakan	Kota Pasuruan

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING			PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD(bidang/sekresi)	Lokasi			
								2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)		
								target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)	
1	2	3			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22	
		3	27	03		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Prasarana Pertanian Dalam Kondisi Baik	60	60	1,912,940	60	308,110	62	422,977	62	427,925	64	442,279	64	3,514,232	bidang TPH	Kota Pasuruan
		3	27	03	2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana yang Terbangun/Terpelihara		4	1,912,940	4	308,110	4	422,977	4	427,925	4	442,279	4	3,514,232	bidang TPH	Kota Pasuruan
		3	27	04		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase hewan sakit yang tertangani	100	100	262,183	100	177,870	100	164,048	100	167,686	100	178,532	100	950,318	bidang penernaan	Kota Pasuruan

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	Capaian tahunan awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD(bidang/sekisi)	Lokasi			
									2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)		
									target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)	
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22	
						Persentase Penyediaan produk pangan/non pangan asal hewan yang berpra NKV(No mor kontrol veteriner)	2	2		2		2		2		2		2				Kota Pasuruan	
		3	27	04	2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus Hewan/Ternak yang ditangani	1,133	1,133	98,295	1,133	70,191	1,133	66,736	1,133	67,645	1,133	70,357	1,133	373,224		bidang peternakan	Kota Pasuruan
TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING				PROGRAM			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit	Loka			

1	2	3				4	5	6	Capaian tahun awal (2020)										21	22		
									2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
									target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)
		3	27	04	2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hewan/Ternak yang Terlayani	500	500	99,920	500	71,816	500	68,361	500	69,270	500	71,982	500	381,349	bidang peternakan	Kota Pasuruan
		3	27	04	2.04	Penerapan dan pengawasan persyaratan teknik kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah Pedagang PAH dan Panitia Idul qurban yang diawasi	193	193	49,196	193	21,092	193	17,636	193	18,546	193	21,257	193	127,727	bidang peternakan	Kota Pasuruan
TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING				PROGRAM			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit	Loka		

1	2	3				4	5	6	Capaian tahun awal (2020)										21	22		
									2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
									target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)
		3	27	04	2.05	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan hewan	Jumlah Petugas/ Pengguna yang mengikuti kegiatan promosi kesejahteraan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner (orang)	50	50	14,771	50	14,771	50	11,315	50	12,225	50	14,936	50	68,018	bidang penernaan	Kota Pasuruan
		3	27	05		PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase bencana pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan yang tertangani	85	85	99,734	85	85,910	85	88,490	87	89,863	87	94,836	85	458,833	bidang tph	Kota Pasuruan
TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING				PROGRAM		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit	Loka			

1	2	3				DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kerja PD(bidang/sekusi)	si		
									2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
									target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22									
		3	27	05	2.01	Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota		19	99,734	19	85,910	19	88,490	19	89,863	19	94,836	19	458,833	bidang tph	Kota Pasuruan	
		3	27	07		PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	90	90	106,754	90	91,957	90	94,719	90	96,188	90	101,511	90	491,129	bidang tph	Kota Pasuruan	
		3	27	07	2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		100	106,754	100	91,957	100	94,719	100	96,188	100	101,511	100	491,129	bidang tph	Kota Pasuruan	
TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING				PROGRAM		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit	Loka			

1	2	3			DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kerja PD(bidang/sekusi)	si		
								2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
								target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)
Meningkatkan Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat	Terpenuhiya Gizi Pangan masyarakat	02	9	03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan	2,09	1	1,080,681	1	361,428	1	372,284	1,3	378,058	1,3	398,982	1,3	2,591,434	bidang KP	Kota Pasuruan
						Persentase Kelompok pemanfaat lahan pekarangan yang berkembang	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	bidang KP	Kota Pasuruan
TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING			PROGRAM			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit	Loka		

1	2	3				4	5	6	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										21	22		
									2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
									target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)	target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)
		02	9	03	2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok yang memperoleh saprodi		50	296,987	50	272,843	50	278,271	50	222,113	50	232,575	50	1,302,790	bidang KP	Kota Pasuruan
		02	9	03	2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Pelaku Diversifikasi Pangan yang mengembangkan produk(%)		75	783,694	75	88,585	75	94,013	75	155,945	75	166,406	75	1,288,644	bidang KP	Kota Pasuruan
TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING				PROGRAM			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit	Loka		

1	2	3			DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTPUT) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	Capaian tahun awal (2020)											Kerja PD(bidang/sekisi)	si		
								2021		2022		2023		2024		2025				Kinerja akhir (2026)	
								target	Rp (Rp)			target	Rp (Rp)								
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22								
		02	9	04		PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		-	0	91	86,636	91	89,239	91	90,623	91	95,638	91	362,136	bidang KP	Kota Pasuruan
		02	9	04	2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota		-	0	1,200	86,636	1,200	89,239	1,200	90,623	1,200	95,638	1,200	362,136	bidang KP	Kota Pasuruan
		02	9	05		PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		85	22,735	85	30,977	85	31,907	85	32,402	85	34,195	85	152,216	bidang KP	Kota Pasuruan
		2	9	05	2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		4	22,735	10	30,977	10	31,907	10	32,402	10	34,195	10	152,216	bidang KP	Kota Pasuruan

**LAMPIRAN METADATA INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KOTA PASURUAN TAHUN 2021- 2026**

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Formulator	Satuan	Realisasi Tahun 2020	Target Kinerja						kondisi kinerja pada akhir periode
						2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Tujuan 1: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan)	PDRB kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan)	Data BPS	juta rupiah	110.811,12	110.811,12	116.163,87	118.236,37	118.559,46	119.620,18	119.620,18	119.620,18
2	Sasaran 1:Meningkatkan produktivitas pertanian/ peternakan	Persentase peningkatan Produktifitas Pertanian (tanaman pangan, Hortikultura, peternakan)		%	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
		tanaman pangan Padi	$\frac{\sum \text{produktifitas Tahun } n - \sum \text{produktifitas Tahun } (n-1)}{\sum \text{produktifitas Tahun } (n-1)} \times 100 \%$	ton/ha	6,60	6,61	6,62	6,63	6,64	6,65	6,66	6,67
		tanaman hortikultura (cabe)	$\sum \text{produktifitas Tahun } (n-1)$	ton/ha	6,00	6,01	6,02	6,03	6,04	6,05	6,06	6,07
		tanaman hortikultura (mangga)		ton/ha	200,0	200,4	200,8	201,2	201,6	202,0	202,4	202,8
3	Tujuan 2:Meningkatkan Pola Pengeluaran Masyarakat	Pengeluaran Makanan Per Kapita Per bulan	Rata-rata Pengeluaran Makanan per Kapita sebulan pada Tahun ini = Rata-rata Pengeluaran per Kapita sebulan pada kelompok (padi-padian + Umbi-Umbian + ikan/udang/cumi/kerang + Daging + Telur dan Susu + Sayur-sayuran + kacang-kacangan + buah-buahan + minyak dan kelapa + bahan minuman + bumbu-bumbuan + konsumsi lainnya + makanan dan minuman jadi)	rupiah	510.040	563.514	622.595	687.870	759.989	839.669	927.703	927.703
4	Sasaran 2:Terpenuhinya Gizi Pangan masyarakat	Skor PPH	Skor PPH kelompok padi-padian + Skor PPH umbi-umbian + Skor PPH Pangan Hewani + Skor PPH Minyak dan Lemak+ Skor PPH Buah/biji berminyak+ Skor PPH Kacang-Kacangan+ Skor PPH Gula+ Skor PPH Sayur dan Buah+ Skor PPH kelompok lain-lain.	angka/skor	89.6	89.7	89.8	89.9	90	90.1	90.2	90.2

Sumber: Tim Penyusun Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026

**LAMPIRAN METADATA INDIKATOR KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2021- 2026**

PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	FORMULATOR	SATU AN	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	Kinerja akhir (2026)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian	$\frac{\sum \text{produktifitas Padi Tahun } n - \sum \text{produktifitas Padi Tahun } (n-1)}{\sum \text{produktifitas Padi Tahun } (n-1)} \times 100 \%$	%	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20
	Persentase ketercukupan sarana pertanian	(Jumlah pupuk bersubsidi ton/ jumlah kebutuhan pupuk ton)x 100%	%	75	75	75	75	75	75	75	75
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Prasarana Pertanian Dalam Kondisi Baik	(luas saluran irigasi dalam kondisi baik/ jumlah luas total irigasi)x 100	%	60	60	60	62	62	64	64	64
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase hewan sakit yang tertangani	$\frac{\sum \text{hewan sakit yang tertangani (Tahun } n)}{\sum \text{target hewan sakit yang tertangani (Tahun } n)} \times 100 \%$	%	100	100	100	100	100	100	100	100
	Penyediaan produk pangan/ non pangan asal hewan yang ber pra NKV(Nomor kontrol veteriner)	$\frac{\sum \text{penyedia produk pangan/non pangan asal hewan yang ASUH}}{\sum \text{penyedia produk pangan/non pangan asal hewan}} \times 100 \%$	%	2	2	2	2	2	2	2	2

PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	FORMULATOR	SATUAN	Capaian tahun awal (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	Kinerja akhir (2026)
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Keberhasilan Panen	(Realisasi Luas Panen/Sasaran Luas Panen) x 100	%	90	90	90	90	90	90	90	90
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan	ketersediaan pangan (ton/tahun)/kebutuhan pangan (ton/tahun)	ton/tahun	2,09	1	1	1	1,3	1,3	1,3	1,3
	Persentase Kelompok pemanfaat lahan pekarangan yang berkembang	(jumlah KRPL yg berkembang/total KRPL Tahun N)x 100 %	%	50	50	50	50	50	50	50	50
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase rawan pangan yang mendapat bantuan	(jumlah sampel yang aman dari hasil pengujian/jumlah sampel yang dilakukan pengujian) x100%	%	91	-	91	91	91	91	91	91
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Produk Pangan yang di uji sesuai standart/aman	jumlah sampel yang aman dari hasil pengujian/jumlah sampel yang dilakukan pengujian) x100%	%	85	85	85	85	85	85	85	85